PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI 1 UJUNGBATU

SKRIPSI

Diajukan sebagai syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau
Pekanbaru

IKA SUSPARINI
NPM 186810557

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU
2022

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

SURAT KETERANGAN

Saya pembimbing skripsi, dengan ini menyatakan bahwa mahasiswi yang bersangkutan dibawah ini:

Nama : Ika Susparini
NPM : 186810557
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Telah selesai menyusun skripsi dengan judul:

"Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Ujungbatu". Dan telah siap untuk diajukan.

Berdasarkan surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Pekanbaru, Agustus 2022

Pembimbing

Fitriani, S.Pd.,M.Pd
NIDN. 1004108901
NPK. 170502659

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Judul

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI 1 UJUNGBATU

Disusun oleh :

IKA SUSPARNI
Jurusan : Pendidikan Akuntansi
NPM: (186810557)

Disetujui oleh :

Pembimbing/Sponsor	**Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi**
Fitriani, M.Pd	**Porba Andy Wijaya, M.Pd**
NPK : 170502659	NPK : 110802411
NIDN: 1004108901	NIDN:1002128501

Diketahui oleh :

Pekanbaru, 18 Agustus 2022
Dekan

Dr. Miranti Eka Putri, S.Pd., M.Ed
NIP. 091102367
NIDN.1005068201

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana
di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 *Website*: www.uir.ac.id *Email*: info@uir.ac.id

F.A.3.10

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR
SEMESTER GANJIL TA 2022/2023

NPM : 186810557
Nama Mahasiswa : IKA SUSPARINI
Dosen Pembimbing : 1. EFIRIANI S.Pd., M.Pd 2. EFIRIANI S.Pd., M.Pd
Program Studi : PENDIDIKAN AKUNTANSI
Judul Tugas Akhir : Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Ujungbatu
Judul Tugas Akhir (Bahasa Inggris) : Application of the Discovery Learning Model to Increase Activity and Learning Results of Class X Students in Economic Lessons at SMA Negeri 1 Ujungbatu
Lembar Ke : .....

NO	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Hasil / Saran Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1	25 Oktober 2021	Pengajuan Judul	Pengisian link pengajuan judul dari prodi	
2	3 Desember 2021	ACC Judul	Judul telah ditetapkan	
3	1 Februari 2022	BAB 1,2,3	Penambahan materi dan perbaikan BAB 1,2,3	
4	21 Februari 2022	Kata Pengantar, Daftar Isi, BAB 1, 2, Daftar Pustaka	Perbaikan	
5	4 Maret 2022	Cover, Daftar isi	Perbaikan	
6	9 Maret 2022	ACC Proposal	ACC Proposal dan dilanjutkan dengan cek Plagiarisme	
7	13 Juni 2022	BAB 4	Perbaikan BAB 4	
8	29 Juni 2022	BAB 4, Abstrak	Perbaikan BAB 4 dan Abstrak Indonesia dan Inggris	
9	15 Juli 2022	BAB 4	Perbaikan BAB 4	
10	2 Agustus 2022	BAB 5	Perbaikan BAB 5	
11	14 Agustus 2022	BAB 4	Perbaikan BAB 4 pada Pembahasan	
12	18 Agustus 2022	ACC Skripsi	ACC Skripsi dilanjutkan dengan cek plagiarisme	

Pekanbaru, 22 Agustus 2022
~~Wakil Dekan-I/Ketua Departemen~~/Ketua Prodi

MTG2ODEWNTU3

(PURBA ANDY W.)

SKRIPSI

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN EKONOMI DI SMA NEGERI 1 UJUNGBATU

Dipersiapkan dan disusun oleh:

IKA SUSPARINI
186810557

Setelah proses pengujian
Pada tanggal 26 Agustus 2022, dan dinyatakan lulus
Maka skripsi ini layak untuk diperbanyak dan dipublikasikan

Tim Pembimbing

Fitriani, S.Pd.,M.Pd
NIDN. 1004108901
NPK. 170502659

Tim Penguji

Penguji I

Dr. Nunuk Suryanti, M.Pd
NIDN. 1019068601

Penguji II

Drs. H. Sukarni, M.Si.,Ph.D
NIDN. 0026096101

Skripsi Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

Pekanbaru, 26 Agustus 2022

Dekan

Dr. Miranti Eka Putri, S.Pd.,M.Ed
NIDN. 1005068201

Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 Marpoyan Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: edufac.fkip@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

BERITA ACARA UJIAN MEJA HIJAU / SKRIPSI DAN YUDISIUM

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau tanggal 31 Juli tahun 2021, Nomor: /Kpts/2021, maka pada hari Jumat tanggal dua puluh enam bulan Agustus tahun dua ribu dua puluh dua telah diselenggarakan ujian skripsi dan yudisium atas nama mahasiswa berikut ini:

1. N a m a : IKA SUSPARINI
2. Nomor Pokok Mhs : 186810557
3. Program Studi : Pendidikan Akuntansi
4. Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Ujungbatu
5. Tanggal Ujian : 26 Agustus 2022
6. Tempat Ujian : Ruang Sidang
7. Keterangan Lain : Ujian berjalan aman dan tertib

Dengan Keputusan Hasil Ujian Skripsi:
~~Lulus~~ / Lulus dengan Perbaikan / ~~Tidak Lulus~~

Nilai Ujian Skripsi:
Nilai Ujian Angka – **80,43** Nilai Huruf – **B+**

Tim Penguji Skripsi:

No	Nama	Jabatan	Tanda tangan
1	Fitriani, M.Pd	Pembimbing/ Ketua	1.
2	Dr. Nunuk Suryanti, M.Pd.	Penguji I / Sekretaris	2.
3	Drs. H. Sukarni, M.Si., Ph. D.	Penguji II	3.
4	H. Zakir Has, S.H., M.Pd	Notulen	4.

Ketua

(Fitriani, M.Pd)

Sekretaris

(Dr. Nunuk Suryanti, M.Pd.)

Pekanbaru, 26 Agustus 2022
Mengetahui,
Dekan

Dr. Ade Putri, S.Pd., M.Ed.

Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

SURAT KETERANGAN

Saya Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini:

Nama : Ika Susparini

NPM : 186810557

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Universitas Islam Riau

Judul :Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Kelas X pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Ujungbatu.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi atau karya ilmiah merupakan karya saya sendiri kecuali ringkasan dan kutipan (baik langsung maupun tidak langsung) saya mengambil dari berbagai sumber dan disebutkan namanya. Secara ilmiah saya bertanggung jawab atas kebenaran data dan fakta skripsi ini.

Pekanbaru, Agustus 2022

Yang Manyatakan

IKA SUSPARINI

NPM: 186810557

Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATA PELAJARAN EKONOMI

DI SMA NEGERI 1 UJUNGBATU

IKA SUSPARINI
186810557

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi kelas X IPS 1 di SMA Negeri 1 Ujungbatu melalui penerapan model pembelajaran *discovery learning*.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan dalam dua siklus dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning*. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X IPS 1 SMA Negeri 1 Ujungabatu Tahun Ajaran 2021/2022 yang berjumlah 36 siswa. Teknik Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi untuk pelaksanaan pembelajaran dan keaktifan, tes tertulis untuk hasil belajar siswa, dan dokumentasi. Indikator untuk keberhasilan penelitian ini sebesar 70% untuk keaktifan dan juga 70% untuk hasil belajar bagi siswa mencapai KKM 75.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa melalui penerapan model pembelajaran *discovery learning*. apat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi. Hal tersebut dilihat dari: (1) Peningkatan keaktifan siswa, pada siklus I sebesar 37,77% dan siklus II mencapai 59,30% dan belum mencapai indikator keberhasilan, namun terjadi peningkatan pada keatifan siswa dengan penerapan model pembelajaran *discovery learning*. (2) Peningkatan rata-rata kelas dan ketuntasan belajar siswa. Rata-rata kelas pada siklus I sebesar 76,86 dan siklus II sebesar 79, kemudian pada Ketuntasan belajar siswa pada siklus I sebesar 64% dan pada siklus II sebesar 74%

Kata Kunci: *Discovery Learning*, Keaktifan, Hasil Belajar

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

APPLICATION OF THE DISCOVERY LEARNING MODEL TO INCREASE ACTIVITY AND LEARNING RESULTS OF CLASS X STUDENTS IN ECONOMIC LESSONS AT SMA NEGERI 1 UJUNGBATU

IKA SUSPARINI
186810557

ABSTRACT

This study aims to increase student activity and learning outcomes in Economics class X IPS 1 at SMA Negeri 1 Ujungbatu through the application of discovery learning learning models.

This research is a Classroom Action Research conducted in two cycles using the discovery learning. The subjects of this study were students of class X IPS 1 SMA Negeri 1 Ujungabatu for the academic year 2021/2022, totaling 36 students. Data collection techniques in this study used observations for the implementation of learning and activity, written tests for student learning outcomes, and documentation. The indicator for the success of this research is 70% for activeness and also 70% for learning outcomes for students reaching KKM 75.

The results of this study indicate that through the application of discovery learning. can increase activity and learning outcomes in economic subjects. This can be seen from: (1) The increase in student activity, in the first cycle of 37.77% and 59.30% in the second cycle and has not reached the indicator of success, but there is an increase in student activity with the application of the discovery learning. (2) An increase in class average and student learning completeness. The average class in the first cycle is 76.86 and the second cycle is 79, then the student learning completeness in the first cycle is 64% and in the second cycle is 74%

Keywords: Discovery Learning, Activity, Learning Outcomes

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT atas rahmat ridho-Nya sehingga penulis diberi kesehatan, kekuatan, kesabaran serta kemudahan untuk menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **"Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* untuk meningkatkan Keaktifan dan hasil belajar siswa kelas X dalam mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Ujung Batu".** Penulis membuat karya ilmiah ini bertujuan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Pada Program Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

Pada kesempatan ini penulis hendak menyampaikan rasa terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan moril maupun materiil sehingga penulisan skripsi ini selesai. Ucapan terimakasih penulis ditujukan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi SH.,MCL., Rektor Universitas Islam Riau
2. Ibu Dr. Hj. Sri Amnah M.Si (Almarhumah) Dekan, Ibu Dr. Miranti Eka Putri, S.Pd., M.Ed. Wakil Dekan I Bidang Akademik, Ibu Dr. Hj. Nurhuda, M.Pd Wakil Dekan II Bidang Administrasi dan Keuangan dan Bapak Drs. Daharis M.Pd Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau
3. Bapak Purba Andy Wijaya, M.Pd Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4. Ibu Fitriani, M.Pd selaku pembimbing yang telah membimbing penulis dengan ikhlas dan penuh kesabaran dari awal menyusun proposal ini.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen FKIP UIR khususnya Program Program Studi Pendidikan Akuntansi yang telah memberi ilmu kepada penulis, serta Staf Tata Usaha yang telah memberikan pelayanan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
6. Kepada Alm. Ayahanda tercinta Sudirman. A yang telah memberikan semangat kepada penulis semasa hidupnya untuk semangat menimba ilmu, dan juga kepada Ibunda tercinta Misna, serta kakak-kakak saya Darmalina S.Pd dan Meriwati Amd.Keb, abang-abang saya Suardi dan Illadi beserta adik tersayang saya Andre Kurniawan yang telah memberikan dukungan moral dan material, doa dan motivasi, serta kasih sayangnya dalam menyemangati penulis untuk tabah dan semangat menghadapi kesulitan selama proses penulisan skripsi ini.
7. Terimakasih kepada para guru dan staf tata usaha SMA Negeri 1 Ujungbatu yang telah memberikan pelayanan, dukungan dan bantuan dalam memperlancar pengambilan data kepada penulis selama pengambilan data selama proses penelitian
8. Terimakasih kepada guru mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Ujungbatu yang telah membimbing saya selama melakukan penelitian selama disekolah.
9. Terimakasih kepada teman saya Nur Hairani Lestari yang telah membantu saya pengambilan data data proses penelitan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

10. Terimakasih kepada seluruh siswa/siswi kelas X IPS 1 yang telah memberikan kerjasama dan dukungannya.
11. Terimakasih kepada teman seperjuangan saya Putri Mayang Sari yang telah memberikan semangat kepada penulis dalam menyusun skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang sifatmya membangun dari pembaca untuk kesempurnaan proposal penelitaan ini

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, Juni 2022

Penulis

IKA SUSPARINI

NPM 186810557

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR ISI

ABSTRAK vii
KATA PENGANTAR iii
DAFTAR ISI vi
DAFTAR TABEL ix
DAFTAR GAMBAR x
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang Masalah 1
1.2. Identifikasi Masalah 5
1.3. Batasan Masalah 5
1.4. Rumusan Masalah 6
1.5. Tujuan Penelitian 6
1.6. Manfaat Penelitian 6
1.6.1. Manfaat Teoritis 6
1.6.2. Manfaat Praktis 6
1.7. Definisi Operasional 7
1.7.1. Model Pembelajaran *Discovery Learning* 7
1.7.2. Keaktifan siswa 7
1.7.3. Hasil Belajar 9
BAB II KAJIAN PUSTAKA 10
2.1. Model Pembelajaran 10
2.1.1. Pengertian Model Pembelajaran 10
2.1.2. Metode Discovery Learning 11
2.2. Keaktifan Siswa 15
2.2.1 Pengertian Keaktifan 15
2.2.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keaktifan 16
2.2.3 Macam-macam Keaktifan 18
2.3. Hasil Belajar Siswa 20

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2.3.1. Pengertian Hasil Belajar Siswa 20
2.3.2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar 21
2.4. Penelitian yang Relevan 22
2.5. Kerangka Berpikir 24
2.6. Hipotesis 24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN
3.1. Jenis Penelitian 25
3.2. Waktu dan Tempat Penelitian 28
3.3. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian 28
3.4. Instrumen Penelitian 28
3.4.1 Perangkat Pembelajaran 28
3.4.2. Instrumen Penilaian 29
3.5. Sumber Data Penelitian 32
3.6. Teknik Pengumpulan Data 33
3.7. Teknik Analisis Data 34
3.8. Indikator Kinerja 37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
4.1. Gambaran Objek Penelitian 38
4.1.1. Sejarah Sekolah SMA Negeri 1 Ujungbatu 38
4.1.2. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Ujungbatu 39
4.1.3. Pembelajaran 41
4.2. Pelaksanaan Tindakan 41
4.2.1. Siklus I 41
4.2.2. Refleksi Siklus I 45
4.2.3. Siklus II 47
4.2.4. Refleksi Siklus II 50
4.3. Analisis Hasil Tindakan 51
4.3.1 Hasil Penelitian 51
4.3.2. Persentase Hasil Peneltian 59
4.4. Pembahasan 63

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan 66

5.2. Keterbatasan Penelitian 67

5.3. Saran 67

DAFTAR PUSTAKA 68

Dokumen ini adalah Arsip Milik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Keaktifan Siswa 30

Tabel 3.2 Kisi-kisi Pelaksanaan *Discovery Learning* 31

Tabel 3.3 Presentase Keaktifan Siswa 35

Tabel 3.4 Indikator Presentase Ketuntasan 37

Tabel 4.1. Hasil Pelaksanaan Model Pembelajaran
Discovery Learning Siklus I..... 52

Tabel 4.2. Hasil observasi Keaktifan Siswa pada Siklus I..... 52

Tabel 4.3. Nilai Hasil Belajar Kognitif Siswa pada Siklus I..... 55

Tabel 4.4. Hasil Pelaksanaan Model Pembelajaran
Discovery Learning Siklus II 56

Tabel 4.5. Hasil observasi Keaktifan Siswa pada Siklus II..... 56

Tabel 4.6. Nilai Hasil Belajar Siswa pada Siklus II 58

Tabel 4.7. Rincian Nilai Hasil Belajar Siswa..... 61

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir 24

Gambar 3.1 Siklus PTK 26

Gambar 4.1. Grafik Peningkatan *Discovery Learning* 59

Gambar 4.2. Grafik Peningkatan Keaktifan Siswa 60

Gambar 4.3 Grafik Peningkatan Rata-rata Nilai Kelas 62

Gambar 4.4 Grafik Peningkatan Presentase Ketuntasan 63

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya pendidikan menjadi salah satu bagian yang tidak bisa dipisahkan dengan kehidupan manusia. Hal ini dikarenakan pendidikan memiliki segmentasi yang cukup krusial dalam kehidupan manusia. Kehadiran pendidikan saat ini sudah menjadi suatu kebutuhan yang penting dan tidak bisa dilepaskan dari masing-masing individu. Oleh karennya, masing-masing individu tersebut akan berupata semaksimal mungkin untuk dapat memperoleh pendidikan yang memadai dan sesuai dengan cita-cita serta harapan yang dimilikinya. Menurut KBBI (2018) pendidikan berasal dari kata "didik" dengan memperoleh imbuhan awal "pe" dan akhiran "an" yang berarti langkah, sistem atau tindakan yang mendidik.

Seiring dengan perkembangan zaman, pendidikan di Indonesia juga mengalami perubahan dan pembaharuan. Dalam perkembangan kurikulum saat ini, siswa semakin dituntut untuk belajar secara aktif dan mandiri. Guru berperan dalam membuat suasana lebih menyenangkan dan mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran

Pada dasarnya keberadaan dari pendidikan merupakan salah satu bentuk dari proses belajar dan mengajar. Hal ini pun dipandang luas oleh Daryanto dan Rahardjo (2012:1) mengemukakan mengajar adalah mengarahkan kegiatan belajar yang membuat peserta didik mau bergabung unutuk mempelajari suatu hal. Dengan proses belajar tersebut seseorang akan menjalankan kehidupannya yang

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

mampu berada pada lingkup proses dan kegiatan belajar mengajar guna memberikan pemahaman dan juga lingkup pemikiran yang luas dalam peserta didid tersebut.

Menurut Muslim (2001:16) didalam Salma (2015) siswa harus aktif bertanya, mengungkapkan pendapat, mempertanyakan pendapat orang lain. Siswa harus aktif menulis atau meringkas, merancang atau membuat sesuatu dan menemukan hal-hal yang baru. Efektivitas siswa dapat diukur dengan tugas dan keterampilan yang dibutuhkan siswa. kegembiraan belajar dapat membuat siswa berani bertanya dan berani mencoba, berani mengemukakan pendapat dan berani mempertanyakan gagasan orang lain.

Rusman (2016: 388-389) mengemukakan bahwa penerapan pembelajaran yang mengaktifkan siswa adalah (1) komunikasi lisan dan tertulis yang efektif, (2) berpikir kritis dan logis, (3) rasa ingin tahu, (4) penguasaan keterampilan dan informasi, (5) pengembangan pribadi dan sosial, (6) pembelajaran mandiri. Enam keterampilan belajar tersebut memiliki keterkaitan antar dimensi yang melibatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang sangat penting untuk terjadinya peristiwa belajar yang berharga dan pengembangan potensi siswa melalui berbagai kegiatan pembelajaran disekolah. Oleh karena itu, untuk meningkatkan proses belajar mengajar, guru menerapkan suatu metode atau model pembelajaran sebagai acuan atau strategi yang lebih efisien

Model pembelajaran adalah cara-cara, teknik penyajian bahan ajar, atau kerangka yang disusun secara baik kemudian diterapkan dalam pembelajaran sehingga terciptanya tujuan pembelajaran yang terstruktur. Model pembelajaran

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

ini sangat diperlukan sebagai pedoman bagi guru dalam aktivitas belajar mengajar. Model pembelajaran dapat digunakan sebagai seleksi, artinya guru dapat memilih model pembelajaran yang tepat dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikan. (Rusman, 2016:133).

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti pada tanggal 31 Agustus 2021 sampai tanggal 17 November 2021 di SMA Negeri 1 Ujungbatu pada tatap muka terbatas bahwa siswa kelas X masih banyak yang tidak aktif dikelas selama proses belajar mengajar sebab metode pembelajaran yang digunakan oleh guru ialah metode ceramah. Penggunaan metode ceramah kurang efektif, karena siswa hanya mendengarkan guru yang sedang menjelaskan pelajaran, sehingga menyebabkan siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Meskipun guru memberikan sesi pertanyaan bagi siswa, tetapi hanya siswa aktif saja yang memanfaat kesempatan bertanya, sedangkan siswa yang kurang aktif lebih memilih diam saja atau bicara dengan siswa lain.

Hasil data yang didapatkan dari guru ekonomi kelas X IPS 1 SMA Negeri 1 Ujungbatu bahwa hasil belajar siswa masih tergolong rendah. Hal ini didasarkan dari jumlah siswa yang belum mencapai ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah yaitu 75 mencapai rata-rata 61,22 dari 36 siswa, dan sekitar 39% siswa yang telah mencapai KKM pada Ujian Akhir Semester Satu Tahun Ajaran 2021/2022.

Mempertimbangkan permasalahan diatas, sesuai dengan kurikulum 2013 SMA Negeri 1 Ujungbatu, diperlukan metode pembelajaran yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut. Salah satu metode yang diyakini dapat

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran yaitu model *discovery learning*, yang dimana metode ini diharapkan dapat meningkatkan keaktifan siswa dan hasil belajar siswa.

Metode *discovery learning* merupakan salah satu dari banyak metode yang ada. Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2013) tentang metode pembelajaran penemuan yang dijelaskan dalam bagian kurikulum 2013 yaitu *discovery learning* adalah salah satu bagian dari teori belajar yang pada dasarnya bertujuan untuk mengkoordinir peserta didik untuk dapat berperan aktif dalam kegiatan belajara mengajar. Keaktifan yang dilakukan oleh peserta didik dapat dilakukan dengan upaya dari peserta didik untuk dapat memperoleh berbagai informasi sebanyak mungkin dari berbagai media kemudian siswa memahami hal yang ditemuinya, dan guru akan bertugas sebagai pembimbing dan membimbing siswa untuk bisa berpikir secara kritis, kreatif. Penggunaan model ini sangat efektif dikarenakan siswa dituntun untuk mencari tahu bukan diberitahu oleh guru.

Mata Pelajaran Ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran yang diwajibkan pada jurusan IPS di SMA Negeri 1 Ujungbatu. Dalam implikasinya terdapat beberapa materi pembelejaran yang diajarkan diantaranya adalah materi terkait dengan perkoperasian. Pada materi perkoperasian di kelas X IPS 1 siswa diharapkan dapat menguasai pembelajaran. Hal ini tentunya menjadi menarik untuk dapat mengkaji permasalahan yang diuraikan dengan melihat dari penerpaan model pembelajaran discovery learning yang dapat digunakan untuk

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

meningkatan keaktifan siswa dna juga hasil belajar yang dimilikinya sebgaai bagian dari proses peningkatan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Kelas X dalam Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Ujungbatu"

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasar dari latar belakang masalah yang dikemukakan oleh peneliti diatas maka dapat diidentifikasi masalah terkait dengan Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* untuk meningkatkan Keaktifan dan hasil belajar siswa kelas X dalam mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Ujungbatu yaitu:

1. Kurangnya variasi model pembelajaran yang digunakan guru dikelas
2. Model pembelajaran yang digunakan guru kurang dapat membuat siswa aktif dalam kegiatan belajar mengajar
3. Rendahnya hasil belajar yang dimiliki oleh peserta didik.

1.3. Batasan Masalah

Batasan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan model *discovery learning* untuk dapat mengetahui akan tingkat keaktifan dan jga hasil belajara yang dimiliki oleh peserta didik secara khusus adalah siswa kelas X dalam mata pelajaran ekonomi di SMAN 1 Ujungbatu.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan diatas, maka peneliti dapat merumuskan masalah penelitian ini yaitu: Apakah Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* dapat meningkatkan Keaktifan dan hasil belajar siswa kelas X dalam mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Ujungbatu?

1.5. Tujuan Penelitian

Dengan melihat dari pandangan rumusan masalah yang telah dirancang oleh penulis maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk dapat mengetahui dan memahami akan pengaruh yang diberikan dari penerapan *discovery learning* terhadap keaktifan yang dimiliki oleh siswa dan juga hasil belajar yang dimilikinya.

1.6. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini mengungkapkan manfaat dalam mengetahui penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa yaitu:

1.6.1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan para siswa mengenai pentingnya model pembelajaran *Discovery Learning* di SMA Negeri 1 Ujung Batu.

1.6.2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Dengan menerapkan pembelajaran *discovery learning* ini siswa dapat lebih lebih aktif dalam pembelajaran dan berani dalam mencari tahu hal-hal yang ingin diketahuinya

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

b. Bagi Guru dan Sekolah

Sebagai informasi dan referensi dalam meningkatkan proses belajar mengajar dikelas

c. Bagi Peneliti

Untuk menambahkan wawasan serta pengalaman peneliti dan dapat mengaplikasikan teori yang telah diperoleh.

1.7. Definisi Operasional

1.7.1. Model Pembelajaran *Discovery Learning*

Pada dasarnya dalam menjalankan proses pembelajaran terdapat beberapa model pembelajaran yang dapat diterapakan. Salah satunya adalah model pembelajaran discovery learning yang dimaknai sebaga model pembelajaran yang sangat menenkankan pada keaktifan dari siswa untuk dapat menemukan berbagai inforamasi yang mampu digunakan sebagai pemecahan permasalahan.

Langkah-langkah pelaksanaan yang digunakan dalam penerapan model pembelajaran discovery learning menurut Dedikbud (2014:45) ada 6 yaitu Stimulation (Stimulus), Problem Statement (Pernyataan atau identifikasi masalah), Data Collection (Pengumpulan data), Data Processing (Pengolahan data), Verification (Pembuktian), Generalization (Generelasi).

1.7.2. Keaktifan siswa

Berbicara terkait dengan keaktifan siswa maka tidak akan lepas dari proses pembelajaran yang dilakukan. Dalam penelitian ini ada 8 indikator yang digunakan untuk penilaian antara lain:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

1. *Visual Activities:* a) Siswa memperhatikan penjelasan guru dikelas, b) Siswa memperhatikan temannya saat mempresentasikan didepan kelas, c) Siswa memperhatikan temannya saat berbicara, d) Siswa membaca buku/referensi tentang pelajaran.
2. *Oral Activities:* a) Siswa bertanya kepada guru tentang materi yang dipelajari, b) Siswa bertanya kepada temannya saat berdiskusi, c) Siswa mengungkapkan pendapatnya selama diskusi, d) Guru mengajukan pertanyaan dan siswa menjawabnya.
3. *Listening Activities:* a) Siswa mendengarkan penjelasan guru dikelas, b) Siswa mendengarkan kelompok lain mempresentasikan didepan kelas, c) Siswa mendengarkan temannya selama diskusi.
4. *Writing Activities:* a) Siswa mencatat pelajaran, b) Siswa merangkum hasil diskusi.
5. *Drawing Activities:* Siswa membuat grafik/gambar materi pembelajaran.
6. *Motor Activities:* a) Siswa mengatur kursi, b) Siswa memilih materi dari buku berdasarkan apa yang sedang dibahas.
7. *Mental Activities:* a) Siswa menganalisis materi selama diskusi b) Siswa terlibat dalam pemecahan masalah selama diskusi.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Emotional Activities: a) Siswa menanggapi materi yang dipelajari, b) Siswa menerima kritikan dari pendapat siswa lain.

1.7.3. Hasil Belajar

Pada dasarnya tujuan akhir dari pelaksanaan suatu pembalajaran dapat dilakukan dengan melihat hasil belajar yang dimiliki oleh siswa tersebut. Hal ini menunjukkan bahwasanya hasil belajar penting adanya untuk dapat menilai keberhasilan yang dilakukan dari penarapan proses-proses pembelajaran yang telah dilakukan.

Hasil belajar siswa adalah hasil pencapaian kognitif siswa dalam pembelajaran ekonomi yang dinyatakan dalam skor atau angka. Hasil belajar dalam penelitian ini adalah hasil kemampuan dicapai siswa melalui hasil Ulangan Harian pada siklus 1 dan siklus 2.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Model Pembelajaran

2.1.1. Pengertian Model Pembelajaran

Menurut Hamzah B.Uno (2007:2016) pada buku Istarani (2012:1) model pembelajaran didefinisikan sebagai salah satu bagian dari proses pembelajaran yang pada dasarnya bertujuan untuk mengontrol kondisi dan juga situasi yang dibangun dalam lingkungan pembelajaran tersebut. Pada dasarnya terdapat beberapa bentuk strategi yang dapat dilakukan oleh tenaga pendidik dalam menentukan model pembelajaran yang kan ddigunakan yaitu sebagai berikut:

a. Strategi pengorganisasian

   Strategi pengorganisasian menjadi salah satu langkah yang harus diperhatikan oleh tenaga pendidik. Seperti yang diketahui bahwasanya strategi ini dilakukan dengan tujuan untuk menggabungakan akan berbagai kebutuhan yang dibutuhkan dalam sebuah proses pembelajaran seperti konsep yang akan dipelajari hingga pada media yang akan digunakan, ada 2 strategi dalam perorganisasian yaitu strategi mikro dan makro. Strategi mikro menjelaskan bagaimana struktur isi pembelajaran yang berpendar pada satu konsep, prosedur dan prinsip. Strategi makro adalah metode pengorganisasian isi pembelajaran yang mencakup satu atau lebih konsep, prosedur dan prinsip.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

b. Strategi penyampaian

Strategi penyampaian isi pembelajaran, materi yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

c. Strategi pengelolaan belajar mengajar

Strategi pengelolaan belajar mengajar merupakan bagian dari variabel metode yang berkaitan dengan mengelola proses belajar mengajar.

Rusman (2016:132) mengemukakan bahwa model pembelajaran itu sendiri biasanya disusun berdasarkan prinsip atau teori pengetahuan lain. Para ahli mengembangkan model pembelajaran berdasarkan prinsip belajar, psikologis, sosiologis, analisis sistem, atau teori pendukung lainnya.

2.1.2. Metode Discovery Learning

a. Pengertian

Rostiyah N.K (2008:20) didalam buku (Istarani, 2012:51) mengemukakan bahwa dalam perjalaannya metode yang berupaya menuntun siswa untuk memperoleh dan memecahkan suatu permasalahan merupakan salah satu bentuk dari *discovery*.

Sani (2014:97-98) mengemukakan *discovery learning* adalah salah stau proses dari inkuiri yang mana pada dasarnya menuntut tenaga pendidik unutk dapat berlaku kreatif dan juga inovatif dalam menerapakan suatu proses pembelajaran.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

b. Langkah-langkah

Menurut Dedikbud (2014:45) tahapan dalam pembelajaran yang menerapkan *discovery learning* adalah sebagai berikut:

1. *Stimulation* (Stimulasi)

   Peserta didik akan akan diberikan soal atau sesuatu yang membingungkan, guru tidak perkenankan untuk memberikan kesimpulan atau maksud dari permasalahan tersebut sehingga akan memberikan rangsangan kepada siswa untuk mencari tahu. Sebelum memulai pembelajaran guru akan menganjurkan siswa untuk membaca buku sebagai bentuk kesiapan.

2. *Problem statement* (Pemberian rangsangan)

   Pada tahap ini guru akan memberikan waktu kepada siswa untuk mengidentifikasikan sebanyak mungkin masalah yang berkaitan dengan buku atau bahan ajar lainnya kemudian hasil dari identifikasi tersebut akan dijadikan hipotesis atau jawaban sementara.

3. *Data Collection* (pengumpulan data)

   Ketika pengumpulan data berlangsung guru juga memberikan kesempatan kepada siswa mencari tahu jawaban sebanyak-banyak untuk menguat hipotesis yang mereka kumpulkan(Syah, 2004:244). Nah, disini untuk mendukung hipotesis siswa mecari informasi dengan cara membaca literatur, mengamati objek,

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

mewawancarai subjek data secara langsung, dan melakukan eksperimen sendiri.

4. *Data processing* (Pengolahan data)

   Setelah semua data terkumpul kemudian data tersebut diolah, diacak, diklasifikasikan, ditabulasi sesuai kebutuhan, dihitung dengan cara tertentu dan serta ditafsirkan sampai batas tertentu.

5. *Verification* (pembuktian)

   Disini siswa dengan cermat memeriksa hasil pengolahan data, dan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan konsep, teori, atau aturan pemahaman menggunakan contoh yang mereka temui dalam kehidupan sehari-hari.

6. *Generalization* (menarik kesimpulan/generalisasi)

   Generalization atau menarik kesimpulan berarti siswa menarik kesimpulan dari masalah yang telah diperhatikan diverifikasi nya.

Menurut Istarani (2012:51) Adapun prosedur *discovery* (penemuan) adalah sebagai berikut:

1. Guru akan menjelaskan permasalahan kepada siswa
2. Guru menyiapkan bahan atau media yang akan digunakan siswa dalam proses penemuan yang akan dilakukan oleh siswa
3. Guru akan memberikan aturan kerja dalam melakukan proses penemuan yang akan dicari siswa

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4. Guru menyediakan lembar kerja siswa (LKS) sebagai petunjuk kerja atau bahan ajar yang berkaitan dengan masalah yang akan dicari
5. Siswa melaporkan hasil temuan
6. Evaluasi
7. Kesimpulan dari hasil pengamatan

c. Kelebihan

Istarani (2012:52) mengemukakan Penggunaan metode *discovery* ini untuk menyarankan guru agar berupaya meningkatkan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar. Untuk itu, metode ini memiliki kelebihan:

1. Metode ini dapat membantu siswa mengembangkan proses kognitif/kemampuan kognitif siswa serta meningkatkan kesiapan dan penguasaan.
2. siswa mampu mendapatkan ilmu pengetahuan.
3. dapat membangkitkan semangat belajar siswa.
4. metode ini dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkembang dan berkembang sesuai dengan kemampuannya.
5. memberi siswa kendali atas bagaimana mereka belajar, memberi mereka motivasi yang kuat untuk belajar dengan giat.
6. membantu siswa untuk memperkuat dan meningkatkan rasa percaya diri mereka melalui proses penemuan ini.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

7. metode ini berpusat pada siswa, bukan berpusat pada guru. Seorang guru hanyalah sebagai teman belajar yang membantu ketika diperlukan.

d. Kekurangan

Istarani (2012:52-53) mengemukakan bahwa metode ini masih memliki beberapa kekurangan antara lain:

1. Siswa harus siap mental akan sesuatu yang mungkin saja terjadi dalam proses pembelajaran.
2. Kelas yang besar akan membuat metode ini kurang berhasil.
3. Guru dan siswa yang terbiasa dengan metode tradisional bisa sangat kecewa ketika mereka digantikan oleh metode penemuan ini.
4. Terlalu menekankan pada proses pemahaman sedangkan nilai perkembangan/pembentukan sikap dan keterampilan siswa minim.
5. Metode ini mungkin tidak memberikan kesempatan untuk berpikir kreatif.

2.2. Keaktifan Siswa

2.2.1 Pengertian Keaktifan

Sudjana (2005:72) mengemukakan Keaktifan siswa adalah keikutsertaan dalam kinerja tugas belajar, terlibat dalam pemecahan masalah, mengajukan pertanyaan kepada siswa atau guru lain, mencoba menemukan berbagai informasi yang diperlukan untuk memecahkan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

masalah, melatih disiplin diri, dan menilai efikasi diri berdasarkan hasil yang dicapai.

Menurut Muslim (2001:16) didalam Salma (2015) siswa harus aktif bertanya, mengungkapkan pendapat, mempertanyakan pendapat orang lain. Siswa harus aktif menulis atau meringkas, merancang atau membuat sesuatu dan menemukan hal-hal yang baru. Efektivitas siswa dapat diukur dengan tugas dan keterampilan yang dibutuhkan siswa. Kehadiran dari suasana yang nyaman akan mampu membuat siswa berani bertanya dan aktif dalam kegiatan belajar.

2.2.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keaktifan

Keaktifan belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung dapat mengembangkan bakat dan keterampilan yang mereka miliki, siswa akan dituntut untuk berpikir secara nalar maupun kritis serta dapat memecahkan masalah dan mendapatkan penemuan terbaru.

Syah (2012:146) mengemukakan faktor yang dapat mempengaruhi keaktifan siswa dapat dilihat dari tiga faktor yaitu:

1. Faktor internal sebagai faktor diri sendiri siswa yang meliputi:
    a. Psikologis merupakan pada hakikat belajar ialah suatu proses psikologis dimana keadaan mental belajar siswa dapat mempengaruhi minat aktif belajar.
    b. Fisiologis merupakan kebutuhan fisik dan ketegangan otot yang ditandai dengan kemampuan beradaptasi organ tubuh

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

dan persendian, dan hal ini dapat mempengaruhi semangat siswa untuk mengikuti kelas.

2. Faktor eksternal, merupakan faktor dari luar diri manusia/diri sendiri, meliputi:
   a. faktor sosial seperti guru, staff sekolah dan teman sebaya atau teman kelas
   b. faktor non sosial seperti lokasi dan tata letak gedung sekolah, letak rumah peserta didik, kondisi cuaca dan waktu yang digunakan oleh peserta didik, serta alat belajar yang digunakan.
3. Faktor pendekatan belajar merupakan strategi yang diperlukan oleh peserta didik untuk mencapai keaktifan belajar dalam materi tertentu.

Dari sini dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keaktifan siswa yaitu berupa faktor internal dan faktor eksternal dan faktor pendekatan.

Adapun beberapa faktor yang dapat mempengaruhi timbulnya keaktifan belajar siswa menurut Gagne dan Briggs (dalam martinis, 2007:84) antara lain:

1. Memberi semangat dan dorongan kepada siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar mengajar
2. Meningkatkan kompetensi belajar kepada siswa

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

3. Menjelaskan tujuan pembelajaran dan kemampuan dasar kepada siswa
4. Memberikan stimulus (masalah, topik, dan konsep yang akan dipelajari
5. Memberikan petunjuk cara mempelajari nya kepada siswa
6. Memasukkan aktivitas partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung
7. Menberikan umpan balik
8. Memberikan beberapa tes kepada siswa, sehingga kemampuan siswa dapat selalu terpantau dan terukur
9. Memberikan kesimpulan yang ringkas dikelas setiap akhir pembelajaran.

2.2.3 Macam-macam Keaktifan

Adapun keaktifan jasmani dan rohani menurut sagala (2006:124-134) dalam Abdina (2017) sebagai berikut:

1. Keaktifan indera: persepsi penglihatan, sentuhan dan sebagainya. Siswa didorong untuk memanfaatkan indra mereka secara maksimal.
2. Keaktifan intelektual: pikiran siswa harus diaktifkan untuk memecahkan masalah, membentuk pendapat dan mengambil keputusan
3. Keaktifan kemampuan mengingat: saat pembelajaran berlangsung anak harus aktif menerima materi yang

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

disampaikan kedalam otak, dan pada akhirnya mereka akan siap merekonstruksi apa yang mereka ingat.

4. Keaktifan emosional: dalam hal ini siswa diharapkan dapat mencintai pelajarannya.

2.2.4 Indikator Keaktifan Siswa

Menurut Pramono (2018) ada 8 indikator yang dapat digunakan untuk penilaian keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung antara lain:

8. *Visual Activities:* a) Siswa memperhatikan penjelasan guru dikelas, b) Siswa memperhatikan temannya saat mempresentasikan didepan kelas, c) Siswa memperhatikan temannya saat berbicara, d) Siswa membaca buku/referensi tentang pelajaran.
9. *Oral Activities*: a) Siswa bertanya kepada guru tentang materi yang dipelajari, b) Siswa bertanya kepada temannya saat berdiskusi, c) Siswa mengungkapkan pendapatnya selama diskusi, d) Guru mengajukan pertanyaan dan siswa menjawabnya.
10. *Listening Activities:* a) Siswa mendengarkan penjelasan guru dikelas, b) Siswa mendengarkan kelompok lain mempresentasikan didepan kelas, c) Siswa mendengarkan temannya selama diskusi.
11. *Writing Activities:* a) Siswa mencatat pelajaran, b) Siswa merangkum hasil diskusi.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

12. *Drawing Activities:* Siswa membuat grafik/gambar materi pembelajaran.
13. *Motor Activities:* a) Siswa mengatur kursi, b) Siswa memilih materi dari buku berdasarkan apa yang sedang dibahas.
14. *Mental Activities:* a) Siswa menganalisis materi selama diskusi b) Siswa terlibat dalam pemecahan masalah selama diskusi.
15. *Emotional Activities:* a) Siswa menanggapi materi yang dipelajari, b) Siswa menerima kritikan dari pendapat siswa lain.

2.3. Hasil Belajar Siswa

2.3.1. Pengertian Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar merupakan hal yang sangat penting bagi siswa dalam pencapaian pembelajaran. Proses belajar selama pembelajaran akan menghasilkan hasil belajar. Hasil belajar akan didapatkan oleh siswa pada akhir proses pembelajaran yang telah dilakukan, baik itu penilaian dari pembelajaran individu maupun pembelajaran kelompok. Hasil belajar merupakan indikator dari proses pembelajaran yang telah berlangsung.

Sudjana (2010:22) mengemukakan hasil belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima pengalaman belajar selama proses pembelajaran.

Dimyati dan Mudjiono (2009:200) mengemukakan hasil belajar adalah proses belajar yang menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan evaluasi dan pengukuran hasil belajar. Tujuannya untuk

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

mengetahui keberhasilan yang diperoleh siswa setelah kegiatan pembelajaran yang berlangsung, dan pencapaian keberhasilan tersebut ditunjukkan dengan skala nilai berupa huruf ataupun simbol.

Hasil dari kegiatan belajar mengajar tercermin atau dapat dilihat dari perubahan perilaku baik secara material, struktur fungsional, maupun secara behavior.

2.3.2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam proses pembelajaran pastinya disebabkan oleh berbagai faktor. Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar dibagi menjadi 2 menurut Slameto (2010:54) yaitu:

1. Faktor Internal
   a. Fisiologis, berupa kesehatan tubuh dan fisiknya.
   b. Kelelahan, faktor ini dibagi menjadi dua bagian yaitu lelah jasmani dan rohani (Psikis). Lelah Jasmani merupakan dimana tubuh lemas dan lunglai dan timbul keinginan untuk berbaring. Sedangkan lelah rohani yaitu dilihat dari adanya kelesuan siswa dan kebosanan, sehingga kegiatan untuk bisa menghasilkan sesuatu hilang.
   c. Psikologis merupakan intelegensi atau kecerdasan pada anak, minat dan bakat, kematangan serta perhatian terhadap proses pembelajaran.
2. Faktor Eksternal

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

a. Keluarga, Faktor ini berkaitan dengan cara orangtua mendidik, karena pendidikan utama manusia yaitu keluarga. selain itu faktor lainnya kenyamanan rumah sehinnga siswa bisa belajar dengan tenang. Faktor lainnya juga terletak pada ekonomi serta fasilitas yang diberikan oleh orangtua.

b. Sekolah, unsur-unsur tersebut meliputi metode pembelajaran, kurikulum, hubungan guru dan siswa, siswa dengan siswa, disiplin sekolah dll.

c. Masyarakat, Faktor ini merupakan interaksi dengan masyarakat lingkungan dan pergaulan yang menyebabkan hasil belajar terganggu

2.4. Penelitian yang Relevan

a. Kharisma Sabekti (2017) "Penerapan *Metode Discovery* Learning untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi". Penelitian ini menyajikan penggunaan model pembelajaran *Discovery Learning* untuk dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa pada pembelajaran TIK.

b. Doni Setiawan Pramono (2018) " Penggunaan Metode *Discovery Learning* untuk Meningkatkan Keaktifan dan Kompetensi Siswa pada Mata Pelajaran Perawatan Kelistrikan Kendaraan Ringan" Penelitian ini menyajikan penggunaan metode discovery learning untuk meningkatkan keaktifan dan kompetensi siswa pada mata pelajaran Perawatan Kelistrikan Kendaraan Ringan pada kelas XI TKR 3.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

c. Iin Puji Rahayu, Agustina Tyas Asri Hardini (2019) "Penerapan Model *Discovery Learning* untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Tematik". Penelitian ini menyajikan penggunaan media pembelajaran *Discovery Learning* untuk meningkat keaktifan dan hasil belajar pada siswa pada pembelajaran tematik

Berdasarkan penelitian terdahulu dan yang sekarang yaitu sama-sama menggunakan model pembelajaran *discovery learning*, dan metode tersebut digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan juga keaktifan siswa selama proses belajar mengajar. Namun yang membedakan adalah penelitian terdahulu ialah penggunaan model pembelajaran *discovery learning* di penelitian pertama digunakan untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran TIK, penelitian kedua model pembelajaran digunakan untuk meningkatkan keaktifan dan kompetensi siswa pada mata pelajaran perawatan kelistrikan kendaraan ringan, dan penelitian ketiga digunakan untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar pada tematik. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan sekarang penggunaan model pembelajaran *discovery learning* untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2.5. Kerangka Berpikir

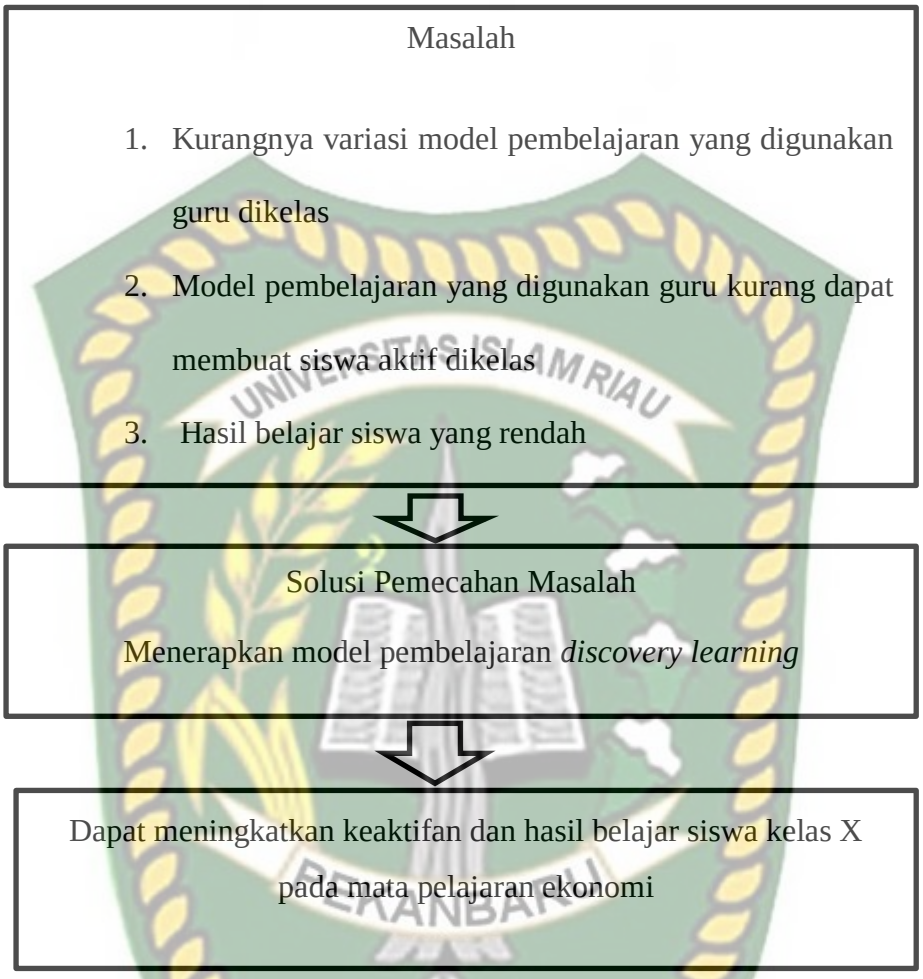

Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran

2.6. Hipotesis

Pada dasarnya hipotesis merupakan salah satu bentuk dari prakiraan yang telah ditentukan oleh peneliti (Arikunto, 2010:68). Dalam penelitian ini hipotesis yang diangkat adalah bahwasaya model pembelajaran *discovery learning* memberikan pengaruh yang positif terhadap peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa kelas X pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Ujungbatu.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Sanjaya (2013:149) penelitian tindakan kelas merupakan proses mempelajari masalah belajar yang muncul dengan mengambil tindakan terstruktur dan terencana didalam kelas menggunakan tindakan refleksi diri dan cara untuk menganalisis dari suatu tindakan. Sedangkan menurut Arikunto (2008:3) kegiatan belajar yang dicermati dengan tindakan yang berencana dimunculkan, serta terjadi didalam kelas diwaktu yang sama. Dalam hal ini tindakan yang dimaksud adalah penerapan model pembelajaran *discovery learning* yang diharapkan akan dapat meningkatkan keaktifan belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

Penelitian ini memerlukan 2 siklus yang terdiri dari 4 kegiatan berulang yaitu: 1) Perencanaan (*planning*), 2) Tindakan (*acting*), 3) Pengamatan (*observing*), 4) Refleksi (*reflecting*).

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Gambar 1. Siklus PTK Arikunto (2006:97)

Masing-masing setiap siklus dalam penelitian ini berisikan 2 siklus antara lain sebagai berikut:

1) Siklus 1

1. Perencanaan (*planning*)

   Pada tahap ini peneliti mendiskusikan dengan guru ekonomi tentang pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* serta menentukan materi ajar, menyusun silabus, merancang RPP, serta lembar pengamatan

2. Tindakan (*acting*)

   Dalam tahap pelaksanaan ini, peneliti melaksanakan apa yang telah dirancang pada RPP, yaitu model pembelajaran *discovery learning* bertujuan untuk meningkatkan keaktifan serta hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi dikelas X.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

3. Pengamatan (*observing*)

Dalam tahap ini, yang akan bertindak sebagai pengamat adalah guru mata pelajaran ekonomi dan 1 orang observer yang memahami mata pelajaran ekonomi. Pengamatan ini akan dilakukan terhadap kegiatan, berinteraksi serta kemajuan belajar siswa selama pembelajaran berlangsung. Pengamatan ini akan dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan.

4. Refleksi (*Reflekting*)

Refleksi ini akan dilakukan setelah tindakan siklus berakhir. Hasil refleksi ini akan digunakan sebagai langkah untuk merancanakan tindakan baru pada pembelajaran berikutnya. Karena penelitian ini terdiri dari dua siklus, maka tahap ini dijadikan tujuan untuk mengkaji, serta untuk mempertimbangkan kelemahan dan kekurangan yang terjadi pada siklus 1 dan akan diperbaiki untuk pelaksanaan siklus 2.

2) Siklus 2

Berdasarkan hasil siklus 1 maka akan dilakukan perencanaan ulang untuk dilaksanakan siklus 2 seperti yang telah dilakukan pada siklus 1, antara lain:

1. Menyusun rencana pembelajaran, lembar pengamatan dan sebagainya.
2. Melaksanakan kembali pembelajaran dengan menggunakan model *discovery learning*.
3. melakukan pengerjaan pembelajaran yang lebih efektif sesuai dengan model pembelajaran *discovery learning*.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Negeri 1 Ujungbatu. Waktu pelaksaan penelitian akan dilakukan pada semester genap 10 Mei-31 Mei 2022.

3.3. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian

Subjek penelitian nya adalah siswa kelas X IPS 1 di SMA Negeri 1 Ujungbatu dengan siswa yang berjumlah 36 siswa. Dan objek penelitian nya adalah untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa kelas X IPS 1 SMA Negeri 1 Ujungbatu.

3.4. Instrumen Penelitian

3.4.1 Perangkat Pembelajaran

Pada dasarnya terdapat beberapa elemen atau aspek penting yang harus dipersiapkan dalam menjalankan sebuah model atau perangkat pembelajaran. Berikut disajika beberapa perangkat pembelajaran yang harus dipersiapkan adalah:

a) Silabus

Silabus pada dasarnya dimaknai sebagai salah satu elemen perangkat pembelajaran yang memiliki tujuan penyusunan sebagai standarisasi berbagai kebutuhan dalam proses pembelajaran.

b) Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

RPP merupakan pedoman bagi guru yang berisikan berbagai pokok pelaksanaan proses pembelajaran yang akan dilakukan di kelas..

c) Buku Paket

Buku paket siswa merupakan pegangan siswa yang digunakan sebagai pedoman atau sumber informasi siswa dalam pembelajaran

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

d) Alat Evaluasi

Alat evaluasi biasanya berupa tes yang telah dipersiapkan oleh guru untuk mengukur tingkat pemahaman siswa.

3.4.2. Instrumen Penilaian

Dalam sebuah penelitian tindakan kelas salah satu bagian penting adalah terkait dengan instrument penilaian yang akan digunakan dalam penelitian tersebut. Seperti yang diketahui bahwasanya kehadiran dari instrument penilain ini dijadikan sebagai bagian yang akan digunakan sebagai pedoman dalam pelaksnaan tindakan kelas. Dalam penelitian ini, alat instrument penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan instrument penilain tes dan juga instrument penilaian non tes. Penggunaan dari kedua penilain tes ini bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa yang bersifat kognitif. Bentuk dari instrumen tes ini ialah tes tertulis yang terdapat pilihan ganda sesuai dengan kompetensi dan indikator yang berlaku.

Instrumen penelitian non tes merupakan penggunaan instrumen observasi. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini gunanya untuk mengamati tingkah laku siswa selama kegiatan pembelajaran. Observasi keaktifan siswa dan observasi penggunaan metode *discovery learning*. Pada observasi keaktifan siswa lembar observasi dibuat dalam bentuk “I”. Jika obyek yang diamati sesuai dengan indikator pada lembar observasi maka observer tinggal memberi tanda “I” pada kolom indikator.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen Keaktifan Siswa

No.	Aktivitas	Nomor Pernyataan
1	*Visual Activities*	1, 2, 3, 4
2	*Oral Activities*	5, 6, 7, 8
3	*Listening Activities*	9, 10, 11
4	*Writing Activities*	12, 13
5	*Drawing Activities*	14
6	*Motor Activities*	15, 16
7	*Mental Activities*	17, 18
8	*Emotional Activities*	19, 20

Sumber: Pramono (2018:47)

Keterangan :

1. Siswa memperhatikan penjelasan guru dikelas.
2. Siswa memperhatikan temannya saat mempresentasikan didepan kelas
3. Siswa memperhatikan temannya saat berbicara
4. Siswa membaca buku/referensi tentang pelajaran
5. Siswa bertanya kepada guru tentang materi yang dipelajari
6. Siswa bertanya kepada temannya saat berdiskusi
7. Siswa mengungkapkan pendapatnya selama diskusi
8. Guru mengajukan pertanyaan dan siswa menjawabnya
9. Siswa mendengarkan penjelasan guru dikelas
10. Siswa mendengarkan kelompok lain mempresentasikan didepan kelas
11. Siswa mendengarkan temannya selama diskusi
12. Siswa mencatat pelajaran
13. Siswa merangkum hasil diskusi
14. Siswa membuat grafik atau diagram/gambar materi pembelajaran
15. Siswa mengatur kursi
16. Siswa memilih materi dari buku berdasarkan apa yang sedang dibahas

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

17. Siswa menganalisis materi selama diskusi
18. Siswa terlibat dalam pemecahan masalah selama diskusi
19. Siswa menanggapi materi yang dipelajari
20. Siswa menerima kritikan dari pendapat siswa lain

Tak hanya berhenti sampai disitu saja, peneliti juga melakukan dan merancang sebuah lembaran observasi. Lembaran obervasi ini dilakukan untuk mengkaji penerapan dari metode discovery learning. Untuk menjawab pernyataan yang dibuat hanya dengan menggunakan kata "ya" atau "tidak". Tentunya hal tersebut akan memudahkan peneliti nantinya untuk mengkaji hasil dari penelitian tersebut. Berikut gambaran dari lembar observasi yang telah dirancang oleh peneliti.

Tabel 3.2
Kisi-kisi Pelaksanaan *Discovery Learning*

No.	Tahapan Pelaksanaan *Discovery Learning*	Nomor Pernyataan
1	*Stimulation* (Stimulasi)	1, 2
2	*Problem Statement* (Pernyataan Masalah)	3, 4
3	*Data Collection* (Pengumpulan Data)	5, 6
4	*Data Processing* (Pengolahan Data)	7, 8
5	*Verification* (Pembuktian)	9, 10
6	*Generalization* (Penarikan Kesimpulan)	11, 12

Sumber: Pramono (2018:49)

Keterangan:

1. Guru mengajukan pertanyaan untuk memotivasi siswa melakukan penemuan
2. Guru memberitahukan kepada siswa tentang kegiatan belajar yang dapat mengarahkan pada kesiapan penemuan
3. Guru memeriksa siswa terhadap masalah yang akan dipecahkan melalui penemuan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengidentifikasi masalah sehingga siswa dalam membuat hipotesis
5. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membuktikan kebenaran hipotesis dengan mengumpulkan sebanyak mungkin informasi yang relevan dari berbagai sumber.
6. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk berdiskusi dalam kelompok saat mengumpulkan materi
7. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengolah data yang diterimanya
8. Guru meminta siswa mencatat hasil data yang telah diolah
9. Guru mendorong siswa untuk berbagi informasi dan wawasan sehingga wawasan saling melengkapi
10. Guru menginstruksikan proses verifikasi data yang diterima
11. Guru menggeneralisasikan atau menarik kesimpulan dari temuan siswa
12. Guru menghargai penemuan siswanya.

3.5. Sumber Data Penelitian

a) Data Primer

Data primer ini merupakan data utama didalam penelitian ini yaitu keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS 1 SMA Negeri 1 Ujung Batu

b) Data Sekunder

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Data sekunder ini merupakan data pendukung didalam penelitian ini yaitu berupa data dokumentasi penelitian penggunaan *discovery learning.*

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penilitian antara lain:

a) Metode Tes

Metode tes merupakan tes belajar dengan soal materi. metode ini digunakan untuk mengukur kemampuan siswa yang bersifat kognitif. Tes adalah terdiri dari beberapa pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur tinggi rendahnya pengetahuan, keterampilan, serta kemapuan menerapkan hal-hal yang telah dipelajari oleh siswa. Maka sebelum kita melakukan penelitian sebaiknya mempersiapkan beberapa butir-butir soal untuk mengukur kemampuan kognitif siswa. Soal yang dipersiapkan berupa pilihan ganda.

b) Observasi

Teknik observasi dilakukan untuk mengamati tingkah laku siswa. Teknik observasi merupakan sebuah metode dengan cara menganalisis dan mengadakan pencatatan prilaku secara sistematis dengan cara observasi atau melihat siswa melalui individual atau kelompok secara langsung (Purwanto,2013:149).

Sebelum melakukan sebuah observasi peneliti akan mempersiapkan indikator-indikator dari perilaku yang diamati dan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

kemudian peneliti membuat lembar observasi supaya bisa mempermudah penelitian saat melakukan observasi.

c) Dokumentasi

Dokumentasi ini dibuat saat penelitian berlangsung. Dokumentasi ini dapat digunakan untuk bisa mendapatkan data berupa RPP, Silabus dan nilai ulangan sebelumnya yang bisa digunakan untuk data mendukung selama observasi. Tak hanya itu dokumentasi ini juga bisa didapatkan dari foto-foto selama melakukan kegiatan, dengan adanya foto tersebut bisa dijadikan arsip sebagai bukti telah melakukan penelitian sehingga penelitian dapat dipercayakan keasliannya.

3.7. Teknik Analisis Data

Teknik analisis dari penelitian yang dilakukan ini yaitu analisis deskriptif yang diperoleh dengan tujuan untuk mendeskripsikan data mengenai keaktifan siswa dan juga keberhasilan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran yang telah dilakukan. Analisis data ini juga bertujuan untuk memperoleh data mengenai keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

a) Keaktifan belajar siswa

Untuk mengetahui keaktifan siswa dapat dilihat dari penilaian dari hasil lembar penilaian observasi. Skor dari pernyataan dijumlah dan dibagi dengan skor maksimal dari seluruh pernyataan. Untuk memperoleh persentase skor keaktifan dapat menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{\sum indikator\ yang\ muncul}{\sum indikator\ maksimal} x\ 100\%$$

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Untuk mengetahui hasil skor presentase keaktifan siswa setiap siklusnya dengan cara membandingkan hasil dari rata-rata persentase skor keaktifan-keaktifan belajar antar siklus. Hal ini digunakan untuk mengetahui apakah aktivititas siswa telah meningkat atau tidak. Dikarenakan nilai rata-rata presentase keaktifan siswa (P) diketahui dalam bentuk presentase maka perlu dikonversi untuk kriteria tingkat keaktifan siswa apakah tinggi, cukup atau rendah. Berikut kriteria keberhasilan dari keaktifan siswa dapat ditentukan sebagai berikut:

Tabel 3.3
Presentase Keaktifan Siswa

Tingkat persentase	Kriteria
Angka 80%-100%	Sangat Baik
Angka 70%-79%	Baik
Angka 60%-69%	Cukup Baik
Angka 50%-59%	Kurang
Angka 0%-49%	Sangat Kurang

Sumber: Suharsimi, dkk (2015:245)

Jadi indikator keaktifan siswa ini bisa dikatakan baik apabila mencapai paling tidak 70%.

b) Hasil belajar siswa

Sama dengan halnya dengan keaktifan siswa yang diukur dengan tahapan observasi, hasil belajar siswa pun dapat dikaji dan dihitung dengan menggunakan tekni-teknik analisis data kuantitatif. Dalam penelitian ini rancangan perhtiungan yang dilakukan adalah dengan melakukan sebuah tes yang dilakukan diakhir. Hasil atau perolehan dari nilai tersebutlah yang kemudian dijadikan sebagai analisis hasil belajar

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

peserta didik yang dapat dilakukan dengan menggunakan teknik atau rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan:

$\bar{X}$ = Rata-rata

$\sum X$ = Jumlah keseluruhan siswa

$\sum N$ = Jumlah siswa

Namun untuk menghitung tingakatan nilai presentase yang diperoleh peserta didik dapat dilakukan salah satunya adalah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum ni}{\sum no} \; x \; 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase ketuntasan siswa

$\sum ni$ = Jumlah siswa yang mencapai KKM

$\sum ni$ = Jumlah seluruh siswa

Untuk bisa mengetahui daya serap peserta didik dari hasil belajar dapat dianalisis dengan sebagai berikut:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel 3.4
Indikator Presentase Ketuntasan

Interval (%)	Kategori
85-100	Sangat baik
71-85	Baik
51-70	Cukup baik
0-50	Kurang baik

Sumber: Depdiknas (2008)

Dengan kriteria apabila didalam kelas sudah mencapai keberhasilan ≥70%, maka dikatakan berhasil.

3.8. Indikator Kinerja

Keaktifan dan hasil belajar siswa harus dilihat dari proses pembelajaran serta ketuntasan secara klasikal mencapai 70% dari keseluruhan jumlah yang memperoleh nilai yang ditetapkan dengan KKM 75.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Objek Penelitian

4.1.1. Sejarah Sekolah SMA Negeri 1 Ujungbatu

SMA Negeri Ujungbatu terletak di Jl. Jendral Sudirman No. 17 Kecamatan Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau. Sekolah ini didirikan pada tahun 1978 sebagai sekolah swasta dan dinegerikan dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 0298/0/1982 tanggal 9 Oktober 1981. SMA Negeri 1 Ujungbatu terdapat 60 orang guru pengajar, 11 orang tenaga administrasi sekolah dan 1 orang penjaga sekolah. Profil sekolah sebagai berikut:

1. Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Ujungbatu
2. NPSN : 10402939
3. Kepala Sekolah : H. Sapri Nasir, M.P
4. Jenjang Pendidikan : SMA
5. Status Sekolah : Negeri
6. Akreditasi : A
7. Tahun Berdiri : 1981
8. SK Pendirian Sekolah : 48/Pen.SMA/UB/1981
9. Status Kepemilikan : Pemerintahan Daerah
10. Alamat Sekolah : Jl. Jenderal Sudirman No.17
11. RT/RW : 2/10
12. Kode Pos : 28454

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

13. Kelurahan : Ujung Batu
14. Kecamatan : Kec. Ujung Batu
15. Kabupaten/Kota : Kab. Rokan Hulu
16. Provinsi : Prov. Riau
17. Negara : Indonesia
18. Email : smansauba@gmail.com
19. Website : http://www.smansaubt.sch.id

4.1.2. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Ujungbatu

a. Visi

"Mewujudkan SMAN 1 Ujungbatu sebagai sekolah yang memiliki wawasan yang luas, imtaq dan iptek, menjunjung tinggi prestasi, karakter, budaya peduli lingkungan, anti korupsi, ramah terhadap anak, dan juga berwawasan gender setra berdaya saing global".

b. Misi

Sebagai upaya yang dilakukan oleh SMAN 1 Ujungbaru dalam mewujudkan visinya dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa misi yang telah ditanamkan yaitu:

1. Membentuk peserta didik yang memiliki iman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak mulia serta mammpu memberikan dampaknya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Mengembangkan dan memanafaatkan pendidikan yang berlandaskan pada pengembangan IPTEK guna meningkatkan keterampilan penggunaan dan pemanfaatan teknologi

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

3. Menjalankan proses pembelajaran yang efektif dan juga efieisn guna menghadapi berbagai tantangan global saat ini.
4. Proses pengembangan diri peserta didik yang dilakukan dengan kegiatan ekstrakulikuler.
5. Menanamkan dan juga menjadikan pendidikan karakter sebagai pedoman.
6. Memuat materi lingkungan hidup terhadap semua mata pelajaran sebagai bagian dari pemanfaatan dan juga perluasan pelestarian lingkungan hidup.
7. Memberdayakan seluruh elemen sekolah guna menciptakan suasana dan budaya sekolah yang baik.
8. Menerapaan penyelenggaraan pendidikan anti korupsi.
9. Melaksanakana program pendidikan yang ramah terhadap anak.
10. Melakukan kegiatan yang berwawasan gender yang meluas.
11. Memperluas kemitraan dan hubungan kerjasam yang semakin meluas.
12. Menanamkan nilai-nilai toleransi dan budaya literasi.
13. Melakukan kegiatan sekolah anti narkoba.
14. Menjadi sekolah sehat.
15. Menjadi sekolah panutan.
16. Mnejadi sekolah yang keren.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

4.1.3. Pembelajaran

Pembelajaran di SMA Negeri 1 Ujungbatu dilaksanakan mulai dari pukul 07.30-10.10. Jam pelajaran untuk setiap mata pelajaran dilaksanakan selama 2x20 menit.

4.2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan tertanggal sejak 10 Mei hingga Pada tanggl 31 Mei 2022. Kegiatan ini dilakukan di sekolah tepatnya pada SMAN 1 Ujungbatu. Secara khusus penelitian ini dilakukan pada kelas X IPS 1 dengan jumlah 36 siswa.

4.2.1. Siklus I

1. Tahap Perencanaan

   Sebelum melakukan penelitian tindakan kelas, peneliti sudah menyiapkan hal-hal berikut yang mendukung tindakan kelas menggunakan model pembelajaran *discovery learning*. Adapun hal-hal yang telah dipersiapkan sebagai berikut:

   a) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

      Pada dasarnya penggunaan RPP ini menjadi salah satu bagian penting yang harus dilakukan oleh seorang guru hal ini dikarenakan guru menjadikan RPP ini sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan proses pembelajaran dengan tenaga pendidik. Materi yang dipelajari pada siklus ini sesuai dengan kompetensi dasar perkoperasian.

   b) Mempersiapkan media pembelajaran.

      Discovery learning merupakan model pembelajaran yang disajikan guru dalam bentuk rangsangan kepada siswa menemukan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

penemuannya sendiri. Rangsangan ini yang akan membuat gambaran dan pola pikir siswa terhadap materi yang akan dipelajari lebih optimal. Oleh sebab itu diperlukan media pembelajaran yang mendukung proses penemuan. Dalam hal ini media yang digunakan adalah handphone, spidol, papan tulis, dan lainnya.

c) Persiapan materi pembelajaran

Materi pembelajaran berdasarkan diskusi dengan guru pengampu dan sesuai silabus dari mata pelajaran ekonomi. Materi pembelajaran yang dipilih meliputi Sejarah perkembangan koperasi, Definisi Koperasi, Arti Lambang Koperasi, Prinsip Koperasi, Ciri-ciri Koperasi, Azas dan Tujuan Koperasi, Jenis-jenis Koperasi.

2. Tahap Pelaksanaan

a. Pertemuan Pertama (Selasa, 10 Mei 2022)

Pelaksanaan tatap muka pertama pada hari selasa 10 Mei 2022 dengan alokasi waktu 2x20 menit dari pukul 07.30 s/d 08.10 WIB. Kegiatan diawali dengan doa serta mengucapkkan salam dengan serempak oleh siswa. Selanjutnya mengabsensi siswa, Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu materi perkoperasian dengan menerapkan model pembelajaran *discovery learning*.

Guru memberikan pengantar materi kepada siswa mengenai materi sebelum siswa melakukan penemuan untuk memperjelas apa yang akan dipelajari siswa.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Setelah diberikan pengantar materi untuk melakukan penemuan guru membagi 4 kelompok, yang setiap kelompok berisi 9 orang. Guru akan meminta siswa menyiapkan buku dan handphone maksimal 4 dalam setiap kelompok sebagai penunjang dan salah satu sumber untuk proses penemuan.

Sebelum pelaksanaan penemuan berlangsung guru memberikan penjelasan mengenai materi perkoperasian kepada siswa. Setelah itu guru memberikan pertanyaan dan meminta siswa untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan materi pembelajaran berupa mengapa perkoperasian di Indonesia mengalami perubahan logo pada tahun 2012 dan pada tahun 2015 logo koperasi kembali diganti dengan yang lama? serta memberikan pendapat dan bagaimana menyikapi masalah pada video penipuan yang berkedok koperasi.

Siswa diberikan waktu diskusi dan diperboleh menggunakan 4 handphone untuk menonton video serta digunakan juga sebagai penambah referensi. Disini guru memberikan kesempatan kepada siswa melakukan hipotesis dan dilanjutkan proses penemuan selama sisa waktu yang tersisa sekitar waktu 25 menit. Selama melakukan proses penemuan guru menunggu siswa dengan melakukan pengamatan dikelas terhadap proses pembelajaran. Apabila ada siswa yang mengalami kesulitan guru akan membantu memberikan informasi/data yang dibutuhkan siswa dalam melengkapi hasil penemuan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Sisa waktu sebelum pergantian waktu pembelajaran guru meminta siswa untuk membaca materi dan menyiapkan diri untuk pertemuan selanjutnya.

b. Pertemuan Kedua (Selasa, 17 Mei 2022)

Pada pertemuan kedua ini dilaksanakan pada hari selasa tanggal 17 Mei 2022 dengan alokasi waktu 2x20 menit dimulai dari pukul 07.30 s/d 08.10 WIB. Sebelum pelaksanaan inti pembelajaran guru melaksanakan doa sebelum belajar kemudian dilanjutkan dengan mengabsen siswa, dan memberikan motivasi dan semangat untuk mengikuti pembelajaran pada pertemuan yang dilaksanakan pada hari tersebut sekitar 5 menit.

Kemudian masuk pada kegiatan inti yaitu melanjutkan diskusi atau penyampaian hasil dan penarikan kesimpulan pada pertemuan sebelumnya dengan mempresentasikan hasil diskusi pada kelompok 1 dan 2. Diskusi tersebut belum berjalan lancar dengan adanya tanya jawab kepada kelompok yang tampil yaitu 1 dan 2. Diskusi tersebut berjalan selama sekitar 27 menit.

Pada waktu yang tersisa guru memberikan kesimpulan pelajaran dan juga menjelaskan materi dari pertemuan 2 kepada siswa dan memberikan reward kepada siswa yang aktif dan kelompok yang telah maju dan mempresentasikan hasil diskusi berupa penambahan nilai oleh guru mata pelajaran di akhir semester.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

c. Ulangan Harian siklus 1 (Selasa, 17 Mei 2022)

Setelah pelaksanaan pertemuan 1 dan 2 peneliti memberikan tes hasil belajar pada materi perkoperasian yang telah dijelaskan oleh guru dengan materi yang ada dibuku untuk dibaca dirumah dan juga sebelum memulai tes. Tes ini merupakan tes tertulis berupa soal pilihan ganda dengan jumlah 15 butir soal serta dilaksanakan pada pada hari yang sama dengan dilaksanakannya pertemuan kedua. Namun tes ini dilaksanakan dari pukul 10.30 s/d 11.10 diluar jam sekolah dengan kesepakatan guru mata pelajaran dan siswa kelas X IPS 1 mengingat terbatasnya waktu dalam pertemuan pembelajaran.

4.2.2. Refleksi Siklus I

Berdasarkan hasil pengamatan serta diskusi peneliti dengan 2 pengamat yaitu guru mata pelajaran ekonomi Bapak David Siswanto, S.Pd dan observer Nur Hairani Lestari disetiap pertemuan pada siklus pertama, pelaksanaan tindakan sudah dilaksanakan sesuai lembar observasi model pembelajaran *discovery learning*. Namun apabila dikaji lebih dalam lagi maka pada dasarnya tingkat keaktifan yang dimiliki oleh peserta didik masih berada pada tahapan presntase yang rendah. Hal ini dibuktikan dengan hasil perolehan yang belum mencapai indikator yang telah ditetukan oleh peniliti..

Dari hasil observasi pada siklus I terdapat beberapa uraian permasalahan sebagai berikut:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

1. Siswa masih memiliki tingkat keaktifan yang rendah terutama saat bertanya kepada guru.
2. Siswa sudah aktif dalam diskusi kelompok saat proses penemuan. Namun hanya beberapa siswa, siswa lainnya hanya banyak bercerita dan asyik bermain sendiri.
3. Siswa masih belum terbiasa mengikuti pelajaran dengan metode *discovery learning* sehingga masih ada beberapa siswa yang bingung dan waktu untuk beradaptasi.
4. Hasil belajar kognitif siswa masih kurang dari indikator yang telah ditetapkan. Hal ini dapat dilihat dari nilai tes soal siklus I.

Dari permasalahan diatas yang menyebabkan pelaksanaan pembelajaran belum optimal maka dilakukannya refleksi dan evaluasi untuk mengatasi permasalahan dan meperbaiki kekurangan pada siklus I. Berikut catatan-catatan yang digunakan untuk perbaikan pada siklus selanjutnya.

1. Guru harus mampu memotivasi siswa untuk mau terlibat secara langsung sehingga siswa antusias dan semangat dalam mengikuti pembelajaran
2. Guru harus mampu mendorong siswa untuk belajar lebih aktif dan menciptakan kesadaran mengenai pentingnya pembelajaran.

Berdasarkan refleksi pada siklus I dapat disimpulkan bahwa hasil dari siklus I masih belum mencapai indikator keberhasilan tindakan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

kelas. Oleh karena itu diperlukan perbaikan pada siklus II untuk meningkatkan hasil sesuai dengan yang diharapkan.

4.2.3. Siklus II

1) Tahap Perencanaan

Sama seperti pada tahapan siklus sebelumnya yang melakukan sebuah perencanaan, dalam siklus ini pun perlu dilakukan sebuah perencanaan. Hal ini tentunya digunakan sebagai salah satu bagian dari pedoman pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Berikut disasjikan beberapa langkah yang harus dipersiaplan dalam tahapan perencanaan yaitu:

a. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Pembuatan RPP bertujuan untuk merencanakan dan mempersiapkan pembelajaran dikelas dengan menerapkan model pembelajaran *discovery learning*. Materi yang dipelajari pada siklus ini sesuai dengan kompetensi dasar perkoperasian.

b. Persiapan media pembelajaran

Discovery learning merupakan model pembelajaran yang disajikan guru dalam bentuk rangsangan kepada siswa menemukan penemuannya sendiri. Rangsangan ini yang akan membuat gambaran dan pola pikir siswa terhadap materi yang akan dipelajari lebih optimal. Oleh sebab itu diperlukan media pembelajaran yang mendukung proses penemuan. Dalam hal ini media yang digunakan adalah handphone, spidol, papan tulis, dan lainnya.

c. Persiapan materi pembelajaran

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Materi pembelajaran berdasarkan diskusi dengan guru pengampu dan sesuai silabus dari mata pelajaran ekonomi. Materi pembelajaran yang dipilih meliputi peran dan manfaat koperasi, perangkat organisasi koperasi, Tugas dan Wewenang Pengurus koperasi, konsep Sisa Hasil Usaha (SHU) koperasi, Menjelaskan prosedur pendirian koperasi, Pendirian koperasi di sekolah.

2) Tahap Pelaksanaan.

d. Pertemuan Ketiga (Selasa, 24 Mei 2022)

Pertemuan ketiga ini dilaksanakan pada hari selasa, 24 Mei 2022 dengan alokasi waktu 2x20 menit dimulai pada pukul 07.30 s/d 08.10 wib. Aktivitas diawali dengan mengucapkan salam dan berdoa, guru mengabsensi siswa selama 7 menit. Kemudian guru memberikan rangsangan berupa pengantar secara umum untuk menghemat waktu pada materi yang diajarkan yaitu mengenai perkoperasian peran dan manfaat koperasi, perangkat koperasi, Tugas dan wewenang koperasi, dan pendirian koperasi agar penemuan yang dilakukan lebih terarah.

Siswa telah duduk berdasarkan kelompok yang telah dibentuk oleh guru diawal pertemuan. Kemudian guru memberikan pertanyaan dan meminta siswa memecahkan masalah terkait materi perkoperasian yang berupa memberikan pendapat mereka pada video penggelapan dana oleh pengurus koperasi serta video simulasi pembentukan koperasi, siswa diminta mencari langkah-langkah pendirian koperasi untuk dilakukannya proses penemuan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Kemudian siswa mencari penemuan dengan cara mendiskusikan pertanyaan yang telah diberikan. Siswa diizinkan menggunakan handphone maksimal 4 untuk pemutaran video serta keperluan untuk menambah referensi. Selama proses penemuan berlangsung guru melakukan pengamatan dan menjawab pertanyaan siswa jika ada yang belum paham mengenai materi penemuan yang mereka cari.

Namun diskusi kelompok dalam mencari jawaban menghabiskan waktu, sehingga belum selesai saat mendekati jam pelajaran habis. Maka untuk mempresentasikan atau penyampaian jawaban dari penarikan kesimpulan dilanjutkan pada pertemuan keempat. Sebelum bel pergantian berbunyi guru mengingatkan siswa membaca materi pembelajaran pertemuan selanjutnya dan persiapan untuk tes soal selanjutnya

e. Pertemuan Keempat (Selasa, 31 Mei 2022)

Pertemuan keempat dilaksanakan pada hari selasa, 31 Mei 2022, siswa telah duduk sesuai kelompok. Pembelajaran diawali dengan mengucapkan salam dan berdoa, kemudian guru mengabsen siswa yang hadir.

Guru memberikan rangsangan serta motivasi mengenai pembelajaran yang akan dilakukan. Kemudian dilanjutkan dengan tahap penyampaian hasil dan penarikan kesimpulan dengan memulai diskusi kelompok yang dipresentasikan oleh kelompok 3 dan 4 dengan durasi waktu 31 menit. Pada diskusi pertemuan siklus ini berjalan dengan lancar

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

karena sudah ada beberapa siswa yang sudah mau mengemukakan pendapatnya mengenai pertanyaan yang diajukan dan anggota kelompok sudah ada beberapa ikut partisipasi membantu temannya mencari jawaban.

Tersisa waktu sekitar 4 menit untuk guru memberikan kesimpulan dan reward kepada siswa yang aktif. Guru meminta siswa untuk membaca buku dalam mempersiapkan tes soal yang akan dilaksanakan saat sepulang sekolah pada hari yang sama.

f. Ulangan harian siklus II

Setelah pelaksanaan pertemuan ketiga dan keempat peneliti memberikan tes hasil belajar pada materi perkoperasian yang telah dijelaskan oleh guru dengan materi yang ada dibuku untuk dibaca dirumah dan juga sebelum memulai tes. Tes ini merupakan tes tertulis berupa soal pilihan ganda dengan jumlah 15 butir soal serta dilaksanakan pada pada hari yang sama dengan dilaksanakannya pertemuan kedua. Namun tes ini dilaksanakan dari. pukul 10.30 s/d 11.10 diluar jam sekolah dengan kesepakatan guru mata pelajaran dan siswa kelas X IPS 1 mengingat terbatasnya waktu dalam pertemuan pembelajaran.

4.2.4. Refleksi Siklus II

Pelaksanaan siklus II ini lebih baik dari siklus I. Siklus ini terlihat sudah terbiasa dalam pelaksanaan model pembelajaran *discovery learning*. Siswa sudah mulai aktif dalam membantu temannya menemukan jawaban serta memberikan pendapat dan bertanya saat diskusi berlangsung. Hasil

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

tes tertulis pada saat ulangan harian siklus II meningkat dibandingkan siklus I. Namun masih ada kekurangan pada siklus II dibandingkan siklus I yaitu pada pertemuan ketiga waktu yang dibutuhkan melebihi waktu yang ditetapkan sehingga siswa harus menyelesaikan tugas dirumah. Refleksi siklus kedua ini peneliti tidak melakukan perencanaan untuk siklus selanjutnya karena peneliti hanya melaksanakan sebanyak dua siklus saja. Hal itu dikarenakan tidak bisa dilaksanakannya siklus ke III sebab pertemuan keempat merupakan minggu terakhir pembelajaran berlangsung dan minggu berikutnya siswa kelas X IPS 1 akan melaksanakan Ujian semester genap.

4.3. Analisis Hasil Tindakan

4.3.1 Hasil Penelitian

1. Siklus I

a. Observasi pelaksanaan Metode pembelajaran *Discovery Learning*

Dalam tahapan ini tentunya peneliti tidak melakukan tahapan observasi secara individual. Namun dalam tahapan ini, peneliti dibantu oleh dua orang observer dengan tujuan untuk menghindari kesalahapahaman berpikir dalam memperhatikan berbagai hal yang terjadi dalam penerpaan model pembelajaran *discovery learning*. Observer melakukan pengamatan selama pembelajaran dikelas dengan mengisi lembar observasi yang disediakan oleh peneliti. Sebelum dilakukannya pengisian lembar observasi observer telah dijelaskan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

bagaimana cara pengisiannya. Berikut ini tabel hasil dari observasi pelaksanaan model pembelajaran *discovery learning* pada siklus I.

Tabel 4.1.
Hasil Pelaksanaan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Siklus I

No.	Nama Observer	Persentase
1	David Siswanto, S.Pd	100%
2	Nur Hairani Lestari	100%
Rata-rata		**100%**

Melihat dari hasil perhitungan yang telah dilakukan diatas maka pada dasarnya dapat dilihat bahwasanya pengamatan yang dilakukan oleh dua orang observer mneyatakan bahwasanya hasil dari pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan teknik *discovery learning* sudah dapat dilaksanakan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan perolehan presentasi dari kedua observer mencapai 100%.

b. Observasi Keaktifan Siswa

Langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan melakukan observasi terhadap siswa. Observasi pada tahapan ini dilakukan untuk dapat mengukur tingkat keaktifan yang dimiliki oleh siswa. Berikut peneliti sajikan terkait dengan hasil perolehan observasi yang dilakuakn terhadap tingkat keakfifan yang dimiliki oleh siswa.

Tabel 4.2.
Hasil observasi Keaktifan Siswa pada Siklus I

No.	Nama Siswa	Jumlah Indikator Muncul	Jumlah Indikator Tidak muncul
1	Abdul Gani. Z	6	14
2	Abibah Asyhar Fadillah	13	7
3	Adil Sidik Nuriman	4	16
4	Afdal Arif	5	15

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

No.	Nama Siswa	Jumlah Indikator Muncul	Jumlah Indikator Tidak muncul
5	Aivon Enjelica	12	8
6	Amos Nainggolan	14	6
7	Assyifa Aprilia	10	10
8	Atira Zona Fadriyah	5	15
9	Bintang Ratu Aulia	8	12
10	Candra Eko Maulana	4	16
11	Chindi Aulia Putri Siagian	11	9
12	Damar Santiko	4	16
13	Daud Zulvikar Simatupang	4	16
14	Fadia Rahmadani	19	1
15	Fathan Alaam Zahran	4	16
16	Ichan Novani Sinaga	4	16
17	Jihanda Purba	4	16
18	Khairu Nihaya	9	11
19	Marsya Fauziah	5	15
20	Midayanti	3	17
21	Muhammad Nabil Hidayat	4	16
22	Nazoya Salwana Fitri	7	13
23	Neila Hafiza	5	15
24	Putri Aswati	11	9
25	Raditya Yustira Hazmi	4	16
26	Regita Keyla Syafira	19	1
27	Rhefy Aulya Pangesty	5	15
28	Riby Lestari	12	8
29	Rilke Aprelya Benedicta	12	8
30	Riquelme Arjen Robben. T	3	17
31	Salwa Nadiva Hamid	7	13
32	Suci Monia Manik	7	13
33	Tanara Almustalul Akla	7	13
34	Wildan Ramazaky	5	15
35	Witri Wahyuningsih	9	11
36	Zulyan Fitrah Rivaldo	7	13
Jumlah		**272**	**448**

Melihat perolehan data yang dihasilkan diatas maka pada dasarnya dapat dilihat terdapat 272 jumlah keseluruhan indikator yang dinyatakan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

dari jumlah siswa sebaanyak 36 siswa. Langkah selanjutnya setelah memperoleh hal tersebut adalah dengan melakukan tahapan perhitungan dalam bentuk presentase yang dapat dilakukan dengan menggunakan metode perhitungan sebagai berikut:

$$Keaktifan\ siswa\ = \frac{Jumlah\ skor}{Skor\ maksimal} x100\%$$

$$= \frac{272}{720} x100\%$$

$$= 37{,}77\%$$

Keterangan:

Untuk mendapatkan hasil dari skor maksimal diatas, maka dilakukannya perhitungan seperti dibawah ini:

$$skor\ maksimal = Jumlah\ siswa\ x\ Jumlah\ indikator$$

Hasil perolehan yang dilakukan diatas menunjukan bahwasanya tingkat presentase keaktifan siswa berada diangka 37,77%. Tentunya apabila dikaji dari sudut pandang indikator yang telah ditentukan oleh peneliti maka hasil ini termasuk ke dalam jenis indikator yang "sangat kurang".

c. Pengamatan terhadap hasil belajar kognitif siswa

Seperti yang sudah disampaikan sebelumnya bahwasanya untuk dapat mengukur nilai hasil belajar kognitif siswa dapat dilakukan dengan menggunakan sebuah tes. Dalam penelitian ini, tes soal diberikan kepada siswa dengan mengambil tema terkait dengan pengkoperasian yang terdiri atas 15 pertanyaan yang diajukan kepada 36 siswa dengan waktu

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

pengerjaan yang dilakukan selama 40 menit. Dari hasil perolehan perhitungan tes tersebut memperoleh:

Tabel 4.3.
Nilai Hasil Belajar Kognitif Siswa pada Siklus I

Nilai Kognitif Siswa Siklus I	Nilai
Nilai Terendah	53
Nilai Tertinggi	93
Jumlah Siswa Tuntas	23
Jumlah Siswa Belum Tuntas	13
Rata-rata	76,86
Presentase Ketuntasan (%)	64%

Dengan merujuk pada hasil data diatas maka pada dasarnya dapat dilihat bahwasanya perolehan prensentase yang dimiliki oleh peserta didik secara keluruhan dalam ranah hasil belajar kogniitif siswa menujukkan angka sebesar 64%. Hasil presentase ini diperoleh dengan klasifikasi siswa yang dinilai telah tuntas belaja sebanyak 23 siswa sedangkan siswa yang dinilai belum tuntas belajar berada pada kisaran angka 13 siswa.

2. Siklus II

a. Observasi Pelaksanaan Model Pembelajaran *Discovery Learning*

Sama halnya dengan tahapan yang dilakukan pada siklus pertama, bahwasanya dalam menerapkan tahapan obervasi ini, peneliti dibantu oleh dua orang sumber atau observer yang diyakini dapat meningkatkan dan juga memiliki andil yang cukup lama dalam dunia pendidikan. Dari hasil obervasi tersebut menunjukkan bahwasanya:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel 4.4.
Hasil Pelaksanaan Model Pembelajaran *Discovery Learning*

No.	Nama Observer	Persentase
1	David Siswanto, S.Pd	100%
2	Nur Hairani Lestari	100%
Rata-rata		**100%**

Menilik dari data diatas maka dapat disimpulkan bahwasanya kedua pihak tersebut menilai penerapan model *discovery learning* menjadi salah metode pembelajaran yang baik unutk diterapkan oleh guru terhadap siswa.

b. Observasi Keaktifan Siswa

Data keaktifan siswa juga diperoleh dari observasi yang dilakukan oleh 2 orang observer. Dalam melakukan observasi, observer menggunakan lembar observasi keaktifan siswa yang merupakan instrumen untuk mengukur keaktifan belajar siswa. Berikut ini merupakan tabel keaktifan siswa pada siklus II.

Tabel 4.5.
Hasil observasi Keaktifan Siswa pada Siklus II

No.	Nama Siswa	Jumlah Indikator Muncul	Jumlah Indikator Tidak Muncul
1	Abdul Gani. Z	10	10
2	Abibah Asyhar Fadillah	16	4
3	Adil Sidik Nuriman	9	11
4	Afdal Arif	10	10
5	Aivon Enjelica	2	18
6	Amos Nainggolan	19	1
7	Assyifa Aprilia	15	5
8	Atira Zona Fadriyah	12	8
9	Bintang Ratu Aulia	13	7
10	Candra Eko Maulana	9	11
11	Chindi Aulia Putri Siagian	17	3

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

No.	Nama Siswa	Jumlah Indikator Muncul	Jumlah Indikator Tidak Muncul
12	Damar Santiko	12	8
13	Daud Zulvikar Simatupang	9	11
14	Fadia Rahmadani	20	0
15	Fathan Alaam Zahran	9	11
16	Ichan Novani Sinaga	10	10
17	Jihanda Purba	9	11
18	Khairu Nihaya	15	5
19	Marsya Fauziah	14	6
20	Midayanti	8	12
21	Muhammad Nabil Hidayat	8	12
22	Nazoya Salwana Fitri	1	19
23	Neila Hafiza	14	6
24	Putri Aswati	17	3
25	Raditya Yustira Hazmi	9	11
26	Regita Keyla Syafira	20	0
27	Rhefy Aulya Pangesty	12	8
28	Riby Lestari	12	8
29	Rilke Aprelya Benedicta	13	7
30	Riquelme Arjen Robben. T	8	12
31	Salwa Nadiva Hamid	15	5
32	Suci Monia Manik	16	4
33	Tanara Almustalul Akla	17	3
34	Wildan Ramazaky	9	11
35	Witri Wahyuningsih	12	8
36	Zulyan Fitrah Rivaldo	6	14
Jumlah		**427**	**293**

Langkah selanjutnya setelah memperoleh data diatas adalah dengan mengubahnya menjadi data dalam bentuk presentase. Hal ini dilakukan untuk dapt memudahkan peneliti dalam menganlisis dan menginterpretasikan data yang diperoleh yang dapat dilakukan dengan menggunakan rumus atau perhitungan sebagai berikut:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

$$Keaktifan\ siswa\ = \frac{Jumlah\ skor}{Skor\ maksimal} x100\%$$

$$= \frac{427}{720} x100\%$$

$$= 59{,}30\%$$

Keterangan:

Untuk mendapatkan hasil dari skor maksimal diatas, maka dilakukannya perhitungan seperti dibawah ini:

$Indikator\ maksimal = Jumlah\ siswa\ x\ Jumlah\ indikator$

Hasil perolehan yang dilakukan diatas menunjukan bahwasanya tingkat presentase keaktifan siswa berada diangka 59,30%. Tentunya apabila dikaji dari sudut pandang indikator yang telah ditentukan oleh peneliti maka hasil ini termasuk ke dalam indikator kriteria yang "kurang".

c. Pengamatan terhadap Hasil Belajar Siswa

Selain tingkat keaktifan siswa, dalam tahap kedua ini juga dilakukan pengujuan dengan memberikan tes tertulis kepada 36 siswa untuk dapat mengkaji hasil belajar kognitif yang dimiliki oleh siswa. Berikut hasil data yang diperoleh:

Tabel 4.6. Nilai Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

Nilai Kognitif Siswa Siklus I	Nilai
Nilai Terendah	47
Nilai Tertinggi	100
Jumlah Siswa Tuntas	25
Jumlah Siswa Belum Tuntas	9
Rata-rata	79
Presentase Ketuntasan (%)	74%

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Menilik dari perolehan data diatas maka pada dasarnya dapat dilihat bahwasanya hasil yang diperoleh dalam siklus dua ini mengaalmi peningkatan yang cukup signifikan hingga mencapai nilai presentase sebaesar 74%.

4.3.2. Persentase Hasil Peneltian

a. Pelaksanaan Model Pembelajaran *Discovery Learning*

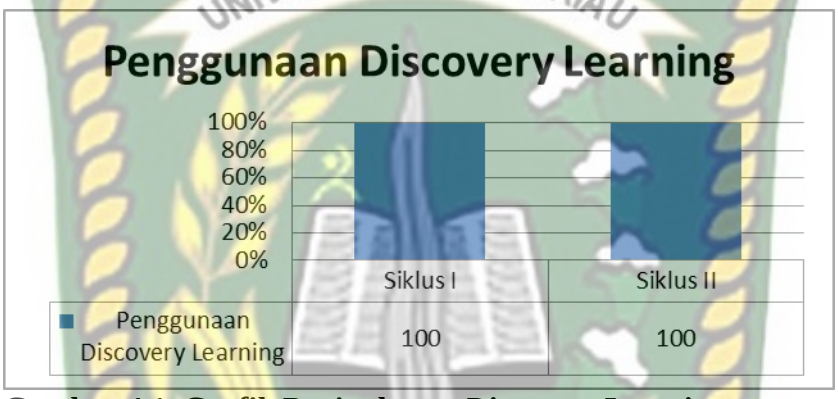

Gambar 4.1. Grafik Peningkatan *Discovery Learning*

Melihat data diatas maka perjalanan model pembelajaran *discovery learning* telah membawa segmentasi yang baik dalam proses pembelajaran yang dilakukan.

b. Keaktifan Siswa

Setelah dilakukannya teknik pengamatan yang dilakukan secara berkala pada siklus I dan siklus II, maka pada dasarnya perbandingan data yang diperoleh dari kedua siklus tersebut dalam lingkup keaktifan siswa digambarkan sebagai berikut:

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

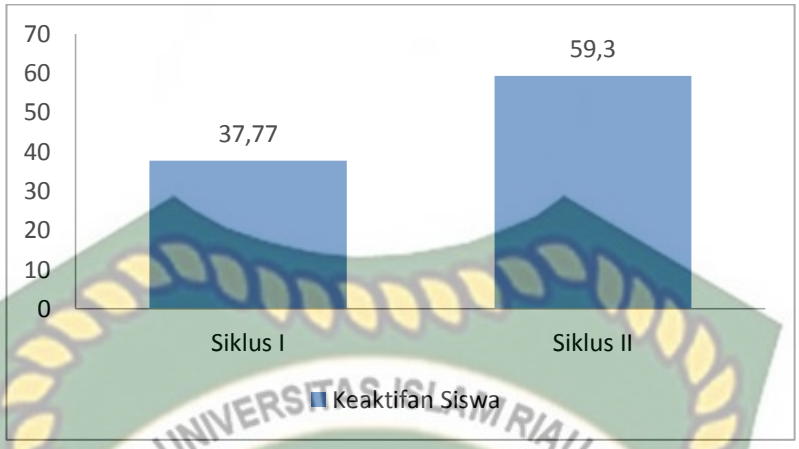

Gambar 4.2. Grafik Peningkatan Keaktifan Siswa

Melihat dari grafik diatas maka dapat dilihat bahwasanya terjadi sebuah peningkat yang signifikan yang terjadi diantara siklus I dan siklus II. Pada siklus I perolehan nilai keaktifan siswa berada pada angka 37,77% sedangkan pada tahapan siklus II tingkat keaktifan yang dimiliki oleh peserta didik berada diangka 59,30%. Apabila dikaji dari sudut pandang indikator yang telah ditentukan maka pada dasarnya perolehan dari kedua siklus ini masih belum menunjukkan pada indikator keberhasilan yang signifikan yang pada dasarnya berada pada kisaran angka 70%. Maka dapat dikatakan bahwa penelitian penggunaan model pembelajaran discovery learning untuk meningkatkan keaktifan siswa mengalami kegagalan walaupun terjadinya peningkatan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar pada siklus I dan II.

c. Hasil Belajar Siswa

Perhitungan selanjutnya yang dilakukan adalah dengan menghitung hasil belajar siswa. Langkah ini dilakukan dengan menghitung perolehan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

kognitif dengan dilakukannya tes tertulis. Hasil dari tes tertulis ini dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.7.
Rincian Nilai Hasil Belajar Siswa

Nilai Kognitif Siswa Siklus I	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Nilai Terendah	20	53	47
Nilai Tertinggi	86	93	100
Jumlah Siswa Tuntas	14	23	25
Jumlah Siswa Belum Tuntas	22	13	9
Rata-rata	61,22	76,86	79
Presentase Ketuntasan (%)	39%	64%	74%

Berdasarkan tabel diatas pada pra siklus yang sebelum dilakukannya tindakan penerapan model pembelajaran *discovery learning*. Dalam tahapan pra siklus dapat dilihat bahwasanya nilai atau perolehan dari nilai siswa berada dikisaran 39% tentunya hal ini menjadi perolehan yang sangat kecil. Namun setelah dilakukannya siklus I menunjukkan hasil yang cukup baik yaitu mencapai 64%. Begitu pun juga dengan siklus II yang juga mengalami peningaktan mencapai 74%. Untuk mempermudah berikut disajikan data dalam bentuk grafik.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

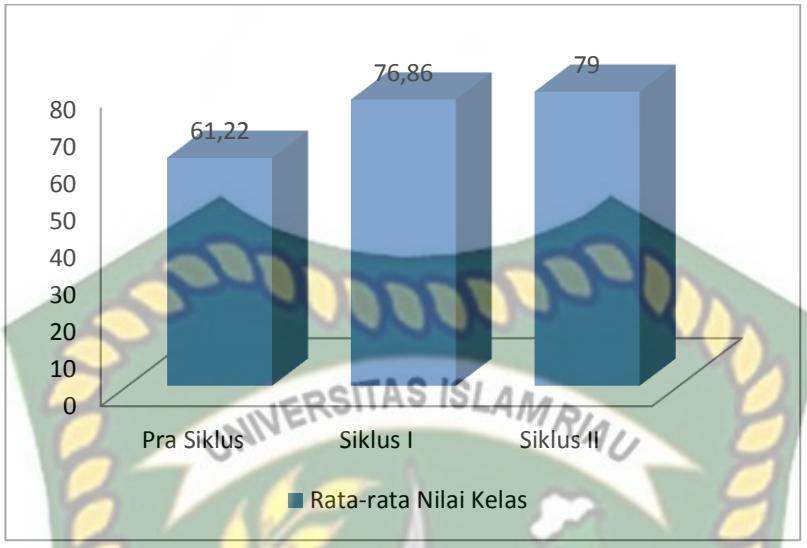

Gambar 4.3 Grafik Peningkatan Rata-rata Nilai Kelas

. Melihat data diatas maka pada dasarnya terjadi sebuah peningkatan hasil belajar siswa. Pada masa pra siklus yang mana pada masa ini belum diterapkan proses pembelajaran *discovery learning* memperoleh rata-rata nilai hasil kognitif yang mencapai 61,22. Lalu diterapkannya metode pembelajaran *discovery learning* pada siklus I memperoleh nilai rata-rata mencapai 76,86. Perolehan ini semakin meningkat dikala diterapkan kembali pada siklus II dan memeperoleh nilai rataan mencapai 79. Hal ini menunjukkan adanaya perubahan yang cukup signifikan yang diberikan oleh penerapan model pembelajaran tersebut.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

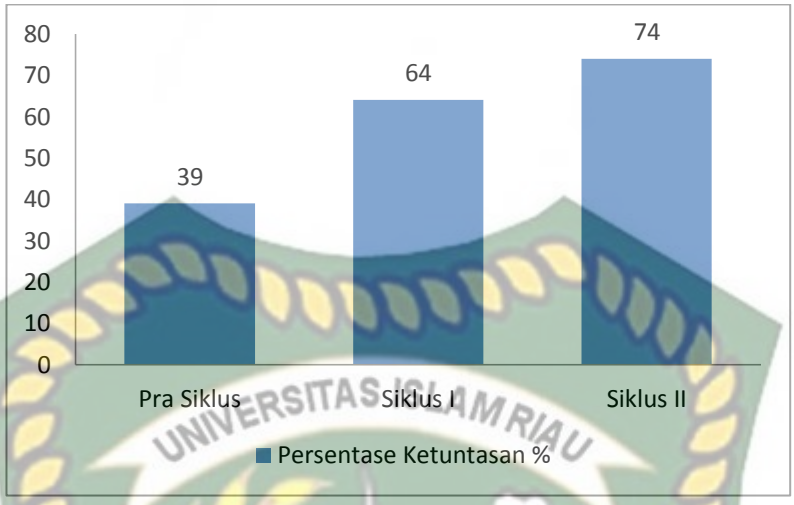

Gambar 4.4 Grafik Peningkatan Presentase Ketuntasan

Melihat data diatas maka pada dasarnya terjadi sebuah peningkatan presentase ketuntasan siswa. Pada masa pra siklus yang mana pada masa ini belum diterapkan proses pembelajaran *discovery learning* memperoleh presentase ketuntasan 39%. Lalu diterapkannya metode pembelajaran *discovery learning* pada siklus I memperoleh presentase ketuntasan mencapai 64%. Perolehan ini semakin meningkat dikala diterapkan kembali pada siklus II dan memeperoleh presentase ketuntasan mencapai 74%. Hal ini menunjukkan adanaya perubahan yang cukup signifikan yang diberikan oleh penerapan model pembelajaran tersebut.

4.4. Pembahasan

Menurut Sudjana (2005:49) metode discovery learning adalah metode mengajar yang mengatur pengajaran sedemikian rupa sehingga anak memperoleh pengetahuan yang sebelumnya belum diketahuinya itu tidak melalui pemberitahuan tetapi sebagian atau ditemukan sendiri. Dengan kata lain, metode discovery merupakan metode pembelajaran

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

yang penyampaian materi tidak disajikan langsung oleh guru, tetapi siswa dituntut aktif dalam menemukan materi pembelajaran.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa model pembelajaran *discovery learning* di kelas X IPS 1 di SMA Negeri 1 Ujungbatu mata pelajaran Ekonomi pada keaktifan dan hasil belajar siswa dilaksanakan 2 siklus. Hasil observasi pelaksanaan model pembelajaran *discovery learning* pada siklus I dan II telah mencapai 100%. Kemudian hasil dari observasi keaktifan siswa pada siklus I sebanyak 37,77% dan siklus II 59,30%. Aktivitas ini mengalami peningkatan namun masih pada kategori kurang dalam pencapaian indikator keberhasilan.

Untuk hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan dalam setiap siklusnya. Pada pra siklus sebelum diterapkannya model pembelajaran *discovery learning* rata-rata siswa 61,22 dengan presentase ketuntasan 39% sementara siswa yang tuntas sebanyak 14 orang dan belum tuntas sebanyak 22 orang.

Kemudian setelah dierapkannya model pembelajaran *discovery learning* pada siklus I rata-rata 76,86 presentase ketuntasan 64% sementara siswa yang tuntas sebanyak 23 orang dan belum tuntas 13 orang. Begitupun pada siklus II mengalami peningkatan dengan rata-rata 79, presentase ketuntasan 74% sementara siswa yang tuntas sebanyak 25 siswa dan belum tuntas sebanyak 9 siswa.

Kelemahan dari peneliti yang menyebabkan rendahnya keaktifan dalam pencapaian indikator keberhasilan adalah peneliti kurang mampu

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

membangkitkan siswa untuk tertarik dan aktif mengikuti pembelajaran berlangsung. Siswa lebih cenderung diam, mendengarkan hasil serta mengikuti hasil yang disampaikan oleh teman didepan kelas.

Penelitian ini sesuai dengan yang dilakukan oleh Kharisma Sabekti (2017) yang mengungkapkan Metode *Discovery Learning* dapat Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa. Selain itu penelitian ini juga senada dengan Doni Setiawan Pramono (2018) menyatakan Metode *Discovery Learning* dapat Meningkatkan Keaktifan dan Kompetensi Siswa serta Iin Puji Rahayu, Agustina Tyas Asri Hardini (2019) yang menyatakan Model *Discovery Learning* untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan yang telah dilakukan pada mata pelajaran Ekonomi kelas X IPS 1 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan model pembelajaran *discovery learning* dapat meningkatkan keaktifan siswa kelas X IPS 1 SMA Negeri 1 Ujungbatu pada mata pelajaran Ekonomi. Peningkatan keaktifan siswa ditunjukkan dengan meningkatnya presentase keaktifan belajar siswa yaitu pada siklus I sebesar 37,77 dan siklus II 59,30. Namun pada penelitian ini presentase keaktifan siswa belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan.
2. Penggunaan model pembelajaran *discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X IPS 1 di SMA Negeri 1 Ujungbatu pada mata pelajaran Ekonomi. Peningkatan hasil belajar dapat dilihat dari rata-rata nilai kelas dan presentase ketuntasan setelah diberikan tindakan. Sebelum diberikan tindakan rata-rata nilai kelas mencapai 61,22 dan presentase mencapai 39%. Pada siklus I rata-rata nilai kelas 76,86 dan presentase ketuntasan mencapai 64%. Kemudian pada siklus II rata-rata kelas mencapai 79 dan presentase ketuntasan mencapai 74%.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

5.2. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini antara lain

1. Karena keterbatasan waktu dalam setiap pertemuan yang mana alokasi waktu 2x20 menit, sehingga pelaksanaan pembelajaran kurang maksimal.
2. Peneliti sedikit kesulitan dalam menangani siswa yang kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga terjadilah kegagalan dalam pencapaian indikator keberhasilan.
3. Peneliti tidak dapat melanjutkan penelitian pada siklus selanjutnya dikarenakan minggu berikutnya setelah pelaksanaan siklus II selesai sekolah melaksanakan Ujian Akhir Semester genap/kenaikan kelas.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, dapat diberimasukan dan saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya pelaksanaan pembelajaran *discovery learning* lebih baik dilaksanakan pada saat jam pembelajaran kembali normal yaitu 3x45 menit. Mengingat waktu yang dibutuhkan untuk diskusi lebih banyak.
2. Untuk pendidik diharapkan bisa menggunakan waktu dengan baik saat memberikan penjelasan supaya tidak membuang waktu.
3. Untuk pendidik diharapkan dapat memberikan rangsangan yang lebih baik lagi sehingga dapat membuat siswa lebih aktif saat pembelajaran berlangsung.
4. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan waktu lebih baik dan melaksanakan penelitian secara optimal sehingga dapat mencapai indikator keberhasilan pada siklus yang dilaksanakan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

DAFTAR PUSTAKA

Abdina, Mia. 2017.*"Penerapan metode tutor sebaya untuk meningkatkan keaktifan fan hasil belajar ekonomi pada kelas x di SMA 2 Singingi"*. Skripsi. Pekanbaru. Universitas Islam Riau

Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono. 2008. *Psikologi belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian.* Jakarta: Renika Cipta

Asmarani, Dian. 2017. *Pengaruh sikap terhadap hasil belajar Matematika siswa kelas VII SMP Negeri 23 Merangin.* Mat-Edukasia: Jurnal Pendidikan Matematika, Vol.2 No.1

Cintia,Kristin dkk. (2018). *Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif dan Hasil belajar siswa.* . PERSPEKTIF Ilmu Pendidikan - Vol. 32. 69-77

Depdiknas. 2008. *kurikulum tingkat satuan pendidikan.* Jakarta: Dikmenum. Depdiknas

Dimyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran.* Jakarta: Rineka Cipta

Daryanto, Mulyo Rahardjo. 2012. *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Gava Media

http://kbbi.web.id/didik, diakses desember 2021

Istarani. 2012. *Kumpulan 39 metode pembelajaran*. Medan: CV ISCOM MEDAN

Jayadiningrat M G, Putra KAP, dkk. 2019. *Penerapan model pembelajaran discovery learning untuk meningkat aktivitas dan hasil belajar siswa.* Jurnal Pendidikan Kimia Undiksha. Vol 3 No. 2.

Junaidi. 2015. *"Penerapan model pembelajaran berdasarkan masalah dengan metode diskusi untuk meningkatkan hasil belajar ekonomi kelas XI.1 SMAN 1 Pujud"*. Skripsi. Pekanbaru. Universitas Islam Riau

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 103 tahun 2014 tentang kurikulum 2013 Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah.*

Sabekti Kharisma, Angela A. 2017. *"Penerapan Metode Discovery Learning untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi"*. Staff Pengajar Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga

Setiawan Pramono, Doni. 2018. *"Penggunaan Metode Discovery Learning untuk Meningkatkan Keaktifan dan Kompetensi Siswa pada Mata Pelajaran Perawatan Kelistrikan Kendaraan Ringan".* Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.

Kustian, Nina Gantina. 2021. *Penggunaan metode mind mapping dalam meningkatkan hasil belajar siswa.* Jurnal Inovasi Riset Akademik, Vol.1 No.1

Martinis Yamin. 2007. *Kiat membelajarkan siswa.* Jakarta: Gaung Persada Pers.

Purwanto, M.N. 2013. *Prinsip-prinsip dan teknik Evaluasi Pengajaran.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Rahayu, Hardini. 2019. *Penerapan model discovery learning untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar tematik.* Journal of education action research. Vol.3 No.3

Rusman. 2016. *Model-model pembelajaran mengembangkan profesionalisme guru*. Jakarta: Rajawali Pers.

Salma, Puji Eka. 2015. *"Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif "tipe numbered head togehter (NHT)" untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X jurusan akuntansi SMK Teknologi Riau".* Skripsi. Pekanbaru.Universitas Islam Riau.

Sani, R. 2014. *Pembelajaran saintifik untuk implementasi kurikulum 2013.* Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Sanjaya, W. 2015. *penelitian tindakan kelas.* Jakarta: Prenada Media Group.

Septiyani, T., Tampubolon, B, & Rosnita . 2018. *Peningkatan hasil belajar siswa menggunakan media konkrit pada pembelajaran tematik kelas 1 SD.* Jurnal pendidikan dan pembelajaran, 7 (1), 1-10.

Sudhamantari Ini PT., I Km. Ngr. Wiyasa, I Ngh. Suadnyana. 2013. *Pengaruh strategi pengorganisasian pembelajaran model elaborasi berbantuan media grafis terhadap hasil belajar IPS kelas IV sekolah dasar.* https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/viewFile/1379/1240

Slameto, 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sudjana, N. 2005. *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulun di Sekolah.* Jakarta: Sinar Baru Algensindo.

Sudjana, Nana. 2010. *Proses dan hasil belajar mengajar.*Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Suharsimi, dkk. 2015. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidkan*. Jakarta: Bumi Aksara

Supriyanto, B. 2014. *Penerapan untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI B mata pelajaran matematika pokok bahasan keliling dan luas lingkaran di SDN Tanggul Wetan 02 Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember.* Pancaran. Vol 3, No.2 Hal 165-174

Syah, Muhabbin.2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Widyastuti. (2015). *Penerapan model pembelajaran discovery learning pada materi ilmu ekonomi*. 33-40.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :